

**EFEKTIVITAS MEDIA CELEMEK CERITA TERHADAP  
KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK DHARMAWANITA BUKIT GADENG  
ACEH SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

oleh

Maiti  
1911070004



**UBBG**

**PROGRAM STUDI GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2024**

**LEMBARAN PERSETUJUAN**  
**EVEKTIFITAS MEDIA CELEMEK CERITA TERHADAP KEMAMPUAN**  
**BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA BUKIT**  
**GADENG ACEH SELATAN**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 01 Januari 2024

Pembimbing I

  
Teuku Mahmud, M.Pd  
NIDN. 1322028701

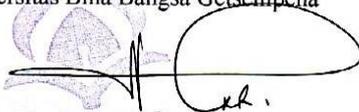
Pembimbing II

  
Dewi Yunisari, M.Ed  
NIDN. 1310069401

Menyetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

  
Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd  
NIDN. 1306108501

Mengetahui  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

  
Dr. Rita Novita, M.Pd  
NIDN. 0101118701

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

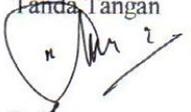
**EVEKTIFITAS MEDIA CELEMEK CERITA TERHADAP KEMAMPUAN  
BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA BUKIT  
GADENG ACEH SELATAN**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 01 Januari 2024

Pembimbing I : Teuku Mahmud, M.Pd  
NIDN. 1322028701

Tanda Tangan

(  )

Pembimbing II : Dewi Yunisari, M.Ed  
NIDN. 1310069401

(  )

Penguji I : Ully Muzakir, MT  
NIDN. 0127027902

(  )

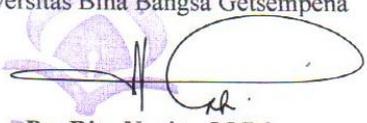
Penguji II : Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd  
NIDN. 1306108501

(  )

Menyetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

  
**Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd**  
NIDN. 1306108501

Mengetahui  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

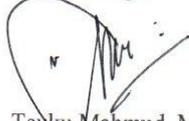
  
**Dr. Rita Novita, M.Pd**  
NIDN. 0101118701

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Media Celemek Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharmawanita Buket Gadeng Aceh Selatan” telah di pertahankan dalam ujian skripsi oleh Maiti, 1911070004, program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada Kamis, 30 November 2023.

Menyetujui

Pembimbing I



Teuku Mahmud, M.Pd  
NIDN. 1322028701

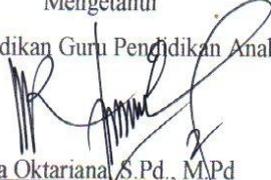
Pembimbing II



Dewi Yunisari, M.Ed  
NIDN. 1310069401

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

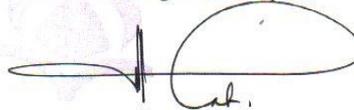


Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1306108501

Mengetahui

Plt. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Rita Novita, M.Pd  
NIDN. 0101118701

**PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI**

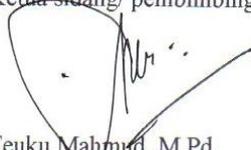
**EFEKTIVITAS MEDIA CELEMEK CERITA TERHADAP KEMAMPUAN  
BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMAWANITA BUKIT GADENG  
ACEH SELATAN**

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh  
Maiti  
1911070004

Skripsi ini telah di uji pada tanggal 30 November 2023 dan telah di sempurnakan berdasarkan saran dan masukan komisi penguji.

Ketua sidang/ pembimbing I



Teuku Mahmud, M.Pd  
NIDN. 1322028701

Sekretaris sidang/ Pembimbing II



Dewi Yunisari, M.Ed  
NIDN. 1310069401

Penguji I



Uly Mizki, MT  
NIDN. 0127027902

Penguji II



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd  
NIDN. 1306108501

## PERNYATAN KEASLIAN

Saya berindentitas dibawah ini :

Nama : Maiti

NIM 1911070004

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari prosi atau Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena



Banda Aceh, 01 Januari 2024

Maiti

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriringan salam marilah kita sampaikan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan bagi semesta alam serta telah membawa manusia dari alam jahiliah ke alam yang berilmu pengetahuan.

Syukur Alhamdulillah berkat karunia Allah SWT penulis telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Media Celemek Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharmawanita Bukit Gadeng Aceh Selatan”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan setulus- tulusnya kepada:

1. Orang tua saya tercinta yaitu Ibunda Kasri dan Alm Ayahanda Waliman yang telah memberikan saya dukungan dan motivasi selama saya menempuh pendidikan sampai sekarang.

2. Teuku Mahmud, M.Pd selaku pembimbing I di tengah-tengah kesibukannya telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir.
3. Dewi Yunisari, M.Ed selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya skripsi ini
4. Ketua prodi PAUD, ibu Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd, selaku ketua programstudi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh dosen dan staf program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan yang memberi izin untuk melakukan penelitian.
6. Kepala sekolah, segenap guru, dan peserta didik TK Dharmawanita Bukit Gadeng yang telah banyak membantu selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan kekuatan dan harapan yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

2023

Banda Aceh, 16 Oktober

Penulis

## ABSTRAK

Maiti, 2023, Efektivitas Media Celemek Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharmawanita Bukit Gadeng Aceh Selatan. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Pembimbing I, Teuku Mahmud, M.Pd., Pembimbing II, Dewi Yunisari, M.Ed.

Berbicara adalah kemampuan berupa bunyi atau suara yang dimiliki seseorang dalam menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan sehingga sipendengar memahami makna yang disampaikan. Kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun yaitu anak berinteraksi dengan temannya ataupun lingkungannya melalui bahasa. Kemampuan *berbicara anak di TK Dharmawanita Bukit Gadeng belum berkembang secara optimal karena proses pembelajaran memfokuskan penggunaan LKA sehingga kurang memberi kesempatan anak dalam mengembangkan kemampuan berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif media celemek cerita dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Dharmawanita Bukit Gadeng Aceh Selatan.* Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk Quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas B TK Dharmawanita Bukit Gadeng. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 16 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Setelah data penelitian terkumpul yang disajikan dalam tabel skor pre-test dan post-test, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik uji-t. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di peroleh bahwa media celemek cerita terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Dharmawanita Bukit Gadeng efektif, ditemukan hasil penelitian dengan cara menghitung nilai t lebih besar diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah 6,823. Sehingga, nilai t dalam tabel nilai persentil untuk distribusi ( $t_{tabel}$ ). Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $dk = k-3 = 4-3 = 1$ , diketahui nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,823 > 1,75$ ). Sehingga,  $H_0$  diterima yaitu bahwa media celemek cerita efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun TK Dharmawanita Bukit Gadeng.

**Kata kunci:** Efektivitas Media Celemek Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara anak

## ABSTRACT

Maiti, 2023, The Effectiveness of Story Apron Media on the Speaking Ability of Children Aged 5-6 Years at Dharma Wanita Kindergarten Bukit Gadeng, South Aceh. Thesis for Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Bina Bangsa Getsempena University Banda Aceh. Supervisor I, Teuku Mahmud, M.Pd., Supervisor II, Dewi Yunisari, M.Ed.

Speaking is the ability in the form of sounds or sounds that a person has to convey thoughts, ideas and feelings so that the listener understands the meaning conveyed. The speaking ability of children aged 5-6 years is that children interact with their friends or their environment through language. The speaking abilities of children at Dharma Wanita Bukit Gadeng Kindergarten have not developed optimally because the learning process focuses on the use of LKA so that it does not give children the opportunity to develop speaking skills. This research aims to find out how effective the story apron media is in developing the speaking skills of children aged 5-6 years at the Dharma Wanita Kindergarten Bukit Gadeng, South Aceh. This research uses a quantitative approach in the form of a quasi experiment. The population in this study were all class B children at Dharma Wanita Bukit Gadeng Kindergarten. The samples taken in this study were 16 children. The sampling technique used was purposive sampling technique. Data collection techniques in this research used observation and documentation. After the research data has been collected, it is presented in the pre-test and post-test score tables, then the data is processed and analyzed using t-test statistics. Based on the results of the research that has been carried out, it was found that the story apron media was effective on the speaking ability of children aged 5-6 years at the Dharma Wanita Bukit Gadeng Kindergarten. The research results found that by calculating a larger t value, it was found that the calculated t value was 6.823. So, the t value is in the table of percentile values for the distribution (ttable). At the significance level  $\alpha = 0.05$  with degrees of freedom  $dk = k-3 = 4-3 = 1$ , it is known that the ttable value is 1.75. Thus it can be concluded that the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $6.823 > 1.75$ ). So,  $H_0$  is accepted that the story apron media was effective in improving the speaking skills of children aged 5-6 years at Dharma Wanita Kindergarten Bukit Gadeng.

Keywords: Effectiveness of Story Apron Media on Children's Speaking Ability

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
1.7 Defenisi Operasional.....	6
1.8 Fokus Penelitan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini.....	8
2.1.1 Pengertian Kemampuan Berbicara .....	8
2.1.2 Tahapan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini.....	9
2.1.3 Faktor Mempengaruhi Kemampuan Berbicara .....	11
2.1.4 Aspek- Aspek Kemampuan Berbicara .....	13
2.2 Media Celemek Cerita.....	14
2.2.1 Pengertian Media Celemek Cerita .....	14
2.2.2 Manfaat Bercerita Menggunakan Media Celemek Cerita.....	16
2.2.3 Tujuan Penggunaan Media Celemek Cerita.....	17
2.2.4 Fungsi Media Celemek Cerita.....	18
2.2.5 Cara Penggunaan Media Celemek Cerita .....	19
2.2.6 Kelebihan dan Kelemahan Media Celemek Cerita .....	19
2.3 Kajian Penelitian Yang Relevan .....	21
2.4 Kerangka Berfikir.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel .....	26
3.4 Variabel Penelitian .....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Instrumen Peneitian.....	29
3.7 Teknik Analisis Data.....	32

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	35
4.1.1 Lokasi Penelitian .....	35
4.1.2 Sarana dan Prasarana.....	36
4.1.3 Keadaan Anak dan Guru .....	37
4.2 Deskripsi Penelitian .....	39
4.2.1 Data Hasil Pretest.....	39
4.2.2 Data Hasil Protest.....	45
4.2.3 Analisis Data Pretest .....	51
4.2.4 Analisis Data Postest.....	55
4.2.5 Pengajuan Hipotesis .....	58
4.3 Pembahasan .....	62
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahapan Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun .....	10
Tabel 2.2 Instrumen Observasi .....	29
Tabel 3.1 Rubrik Observasi.....	30
Tabel 4.1 Sarana Prasarana TK Dharmawanita Bukit Gadeng .....	37
Tabel 4.2 Jumlah Murid TK Dharmawanita Bukit Gadeng .....	37
Tabel 3.3 Daftar Anak Kelompok B TK Dharmawanita Bukit Gadeng .....	38
Tabel 4.4 Daftar Nama Guru TK Dharmawanita Bukit Gadeng .....	38
Tabel 4.5 Data Pengamatan Pretest Kemampuan Berbicara Anak .....	41
Tabel 4.6 Frekuensi Kemampuan Pretest Anak Pada Setiap Indikator .....	42
Tabel 4.7 Hasil Rekap Data Pretest Anak.....	44
Tabel 4.8 Data Pengamatan Posttest Kemampuan Berbicara Anak .....	47
Tabel 4.9 Frekuensi Kemampuan Pretest Anak pada Setiap Indikator.....	48
Tabel 4.10 Hasil Rekap Data Posttest Anak .....	50
Tabel 4.11 Daftar Distribusi Frekuensi Pretest.....	52
Tabel 4.12 Uji Normalitas Pretest.....	53
Tabel 4.13 Daftar Distribusi Frekuensi Posttest Anak.....	56
Tabel 4.14 Uji Normalitas Posttest Kemampuan Berbicara Anak.....	57
Tabel 4.15 Perhitungan Statistik .....	58
Tabel 4.16 Menentukan Nilai $\sum X_d^2$ .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Celemek Cerita.....	16
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	23
Dokumentasi .....	70

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar atau sering disebut dengan “Pondasi” apabila pendidikan di usia dini dapat dikembangkan dengan baik maka akan berdampak pada pendidikan anak selanjutnya. Masa usia dini merupakan Usia Emas “Golden Age” karena apa yang di dapat anak pada masa ini akan terekam dan diingat sepanjang hayatnya, oleh karena itu pendidikan anak usia dini dianggap sebagai suatu cerminan dari suatu tatanan masyarakat yang dipandang sebagai suatu keberhasilan ataupun sebagai suatu kegagalan (Yusra & Dewi Yunisari, 2019).

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan pendidikan anak untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan pada diri anak. Aspek-aspek perkembangan pada diri anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Setiap aspek perkembangan anak harus dikembangkan dengan baik agar tujuan pendidikan tercapai secara optimal. Perkembangan anak dikembangkan setiap tahap perkembangannya tergantung pada usia anak. Salah satu aspek yang harus dikembangkan guru di TK adalah aspek bahasa.

Bahasa merupakan kemampuan atau simbol yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Anggraini, dkk (2019) mengungkapkan “Bahasa merupakan suatu tata bahasa yang digunakan individu

untuk berkomunikasi yang terdiri dari menyimak, berbicara, menulis dan membaca”.

Kemampuan bahasa adalah kemampuan anak untuk mendengar dan menjalankan perintah serta berbicara.

Berbicara adalah kemampuan berupa bunyi atau suara yang dimiliki seseorang dalam menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan sehingga sipendengar memahami makna yang disampaikan.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam melakukan observasi yang dilakukan di TK Dharmawanita Bukit Gadeng pada saat PPL mulai bulan September sampai bulan Desember 2022, menunjukkan ada 16 dari 20 anak tersebut memiliki kemampuan berbicara yang masih kurang, hal itu dapat dilihat pada saat anak diminta menerangkan sesuatu ataupun menceritakan tentang sebuah pengalamannya sendiri, anak hanya diam dan pasif. Ada anak yang kemampuan berbicaranya cukup tetapi belum berani menyampaikan pikiran dan perasaannya di depan kelas dengan suara yang lantang, dan ada anak yang memerlukan bantuan guru dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas.

Hal ini di karenakan pembelajaran di TK ini memfokuskan pola penggunaan LKA sehingga kurang memberi kesempatan anak untuk menyampaikan suatu pendapatnya atau ide gagasan yang dimilikinya melalui keterampilan berbahasanya sehingga menjadikan anak kurang terampil dalam berbicara dan kurang membawa anak untuk berani menyampaikan pendapat yang dimilikinya.

Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan dan menstimulasi kemampuan berbicara anak adalah menggunakan metode bercerita yang didukung oleh media celemek cerita. Metode bercerita dengan didukung oleh media celemek cerita dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak karena dengan

metode bercerita dapat memperluas wawasan dan cara berfikir anak, meningkatkan keterampilan komunikasi lisan melalui berbahasa sebab anak terlatih untuk mendengarkan, memberikan respon, memberi jawaban dan lain-lain sebagai aktivitas dalam kegiatan bercerita, dan didukung oleh media celemek yang akan membuat cerita lebih menarik karena bersifat konkret dan indah sehingga anak tertarik untuk memperhatikan dan pesan yang ingin disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh anak, juga kemampuan berbicara anak dapat meningkat sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Anak dapat ikut serta dalam kegiatan bercerita, guru dapat menyelipkan tanya jawab dalam kegiatan bercerita dan anak bisa menceritakan ulang cerita yang sudah disampaikan guru melalui kegiatan tersebut.

Media celemek cerita merupakan media yang terbuat dari kain flannel yang berbentuk seperti celemek dengan ditemplei dan dilepasi sesuai kebutuhan dan cerita yang disampaikan. Gambar-gambar yang digunakan pada kain celemek tersebut dapat dipermudah anak untuk memahami isi cerita yang di sampaikan (Nikita, 2020: 20).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian ***“Evektifitas Media Celemek Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng Aceh Selatan”***.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian dalam latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng sebagai berikut:

1. Kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun masih rendah hal ini terlihat pada saat anak diminta menerangkan sesuatu ataupun menceritakan tentang sebuah pengalamannya sendiri anak hanya diam dan pasif.
2. Proses pembelajaran menggunakan LKA di sekolah kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif dalam pembelajaran.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif maka diperlukan pembatasan masalah. Peneliti membatasi penelitian ini pada: pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini pada penggunaan media celemek cerita terhadap kemampuan berbicara anak.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah media celemek cerita efektif terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng?”

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media celemek cerita terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun TK Dharma Wanita Bukit Gadeng.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal meningkatkan kemampuan berbicara anak.

### **2. Manfaat Praktif**

#### **a. Bagi guru**

- 1) Membantu guru menginovasi media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.
- 2) Menambah pengalaman guru untuk meningkatkan kemampuan profesional sebagai pendidik.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadikan gambaran pendidik mengenai media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara di sekolah.
- 4) Memotivasi guru menciptakan media-media baru dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak.

#### **b. Bagi peneliti**

Memberi pengalaman ketika kelak menjadi pendidik terjadi permasalahan di dalam kelas

### **c. Bagi sekolah**

Kebijakan kepala sekolah kepada guru untuk menginovasi strategi pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya.

## **1.7 Definisi Operasional**

Menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu disampaikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Pengertian Kemampuan Berbicara**

Kemampuan berbicara adalah proses berkomunikasi dengan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi untuk menyampaikan maksud sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain.

### **2. Media Celemek Cerita**

Media Celemek Cerita merupakan media yang terbuat dari kain flanel yang berbentuk seperti celemek dengan ditemplei dan dilepas sesuai dengan kebutuhan dan cerita yang disampaikan.

Berdasarkan definisi istilah diatas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud media celemek cerita adalah kemampuan berbicara anak melalui media celemek cerita dapat berkembang secara optimal anak di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng.

### **1.8 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada efektivitas media celemek cerita terhadap kemampuan berbicara anak pada kelompok B TK Dharmawanita Bukit Gadeng yang meliputi:

1. Bagaimana proses pembelajaran sehingga kemampuan berbicara anak dapat berkembang secara optimal di kelompok B TK Dharmawanita Bukit Gadeng.
2. Bagaimana kemampuan berbicara anak melalui media celemek cerita di kelompok B TK Dharmawanita Bukit Gadeng

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini**

##### **2.1.1 Pengertian Kemampuan Berbicara**

Menurut Tarigan (dalam Susanti 2017:65) mengungkapkan bahwa kemampuan berbicara itu artinya mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Menurut Mark (dalam Susanti 2017:65). Kemampuan berbicara adalah tindakan untuk menghasilkan ujaran yang bertujuan untuk mengungkapkan pendapat, ide-ide atau keinginan dalam rangka mempertahankan hubungan sosial hanya sekedar untuk menyampaikan informasi.

Menurut Nuryanti, dkk (2014) “Kemampuan berbicara adalah kemampuan seseorang dalam menyatakan gagasan, pikiran dan perasaan kepada orang lain secara benar, akurat dan lengkap”. Pada Anak Usia Dini kemampuan yang paling umum dan efektif yaitu kemampuan berbicara.

Menurut Satriana, dkk (2018) kemampuan berbicara pada anak usia dini merupakan upaya untuk menyampaikan pikiran dan perasaan anak dalam bentuk bunyi kepada orang lain dengan tujuan tertentu. Agar tujuan kemampuan berbicara dapat tercapai dengan baik guru perlu menggunakan metode dan media yang bervariasi.

Kemampuan berbicara yang dimiliki oleh anak adalah bahasa yang telah dimiliki dari hasil pengolahan dan telah berkembang. Anak telah banyak memperoleh masukan dan pengetahuan tentang kemampuan berbicara ini dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, masyarakat, juga lingkungan pergaulan teman sebaya, yang berkembang didalam keluarga atau bahasa ibu.

Pada umumnya, setiap anak memiliki dua tipe perkembangan bahasa pada anak, yaitu *egocentric speech* dan *socialized speech*. *Egocentric speech*, yaitu anak berbicara pada dirinya sendiri (monolog). Adapun *socialized speech*, yaitu bahasa yang berlangsung ketika terjadi kontak antara anak dan temannya atau dengan lingkungannya. Perkembangan ini dibagi kedalam lima bentuk:

- a. *Adapted information* (penyesuaian informasi), terjadi saling tukar gagasan atau adanya tujuan bersama yang dicari
- b. *Critism* (kritik), menyangkut penilaian anak terhadap ucapan atau tingkah laku orang lain
- c. *Command* (perintah), *request* (perintah), dan *threat* (ancaman)
- d. *Questions* (pertanyaan)
- e. *Answer* (jawaban).

Dari pendapat para ahli diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kemampuan berbicara adalah media komunikasi yang menggunakan kata-kata atau bunyi dalam mengungkapkan penyampaian pikiran dan perasaannya dalam tujuan tertentu.

### **2.1.2 Tahapan Kemampuan Bericara Anak Usia 5-6 Tahun**

Vygotsky menyatakan (dalam Mahmud, 2018: 196) bahwa ada tiga tahap perkembangan bicara yang menentukan tingkat perkembangan berpikir dengan bahasa yaitu tahap eksternal, egosentris, dan internal. Tahap eksternal merupakan tahap berpikir dengan bahasa yang disebut berbicara secara eksternal. Maksudnya, sumber berpikir anak datang dari luar dirinya. Sumber itu terutama berasal dari orang dewasa yang memberi pengarahan anak dengan cara tertentu misalnya orang dewasa bertanya kepada anak. Tahap kedua, yaitu tahap egosentris merupakan tahap di mana pembicaraan orang dewasa tidak lagi menjadi persyaratan. Dengan suara khas anak berbicara seperti jalan pikirannya. Tahap ketiga, merupakan tahap berbicara secara internal. Di sini anak menghayati sepenuhnya proses berpikirnya. Pada tahap ini anak memproses pikirannya dengan pemikirannya sendiri

Tabel 2.3

## Tahapan Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun

Dalam Permendikbud No 137, Tahun 2014, Standar Isi Tentang Tingkat

## Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini

<b>Lingkup perkembangan Bahasa anak</b>	<b>Usia 5 -6 tahun</b>
A. Mengungkapkan bahasa (Berbicara)	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki

	<p>perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.</p> <p>4. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain</p> <p>5. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan</p>
--	--

### 2.1.3 Faktor Mempengaruhi Kemampuan Berbicara

Tarmansyah (dalam Mahmud 2018: 197) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa dan bicara pada anak yaitu:

- a. Kondisi Jasmani dan Kemampuan Motorik seorang anak yang mempunyai kondisi fisik sehat, tentunya mempunyai kemampuan gerakan yang lincah dan penuh energi. Anak yang demikian akan selalu bergairah dan lincah dalam bergerak, dan selalu ingin tahu benda-benda yang ada di sekitarnya. Benda-benda tersebut dapat diasosiasikan anak menjadi sebuah pengertian. Selanjutnya pengertian tersebut dilahirkan dalam bentuk bahasa. Anak yang mempunyai kondisi jasmani dan motorik sehat tentunya berbeda dengan anak yang mempunyai kondisi fisik-motorik yang terganggu.
- b. Kesehatan umum, kesehatan yang baik dapat menunjang perkembangan anak, termasuk perkembangan bahasa dan bicara. Gangguan pada kesehatan anak akan mempengaruhi kemampuan bicara. Hal itu dikarenakan berkurangnya kesempatan memperoleh pengalaman dari lingkungannya. Anak yang

kesehatannya kurang baik menjadi berkurang minatnya untuk aktif, sehingga keterampilan berbicara.

- c. Kecerdasan, faktor kecerdasan sangat mempengaruhi perkembangan bahasa dan bicara anak. Kecerdasan pada anak ini meliputi fungsi mental intelektual. Semakin cerdas (pintar) anak, semakin cepat anak menguasai keterampilan berbicara
- d. Sikap Lingkungan, anak mampu berbahasa dan berbicara jika anak diberikan stimulasi oleh orang-orang yang berada di lingkungannya. Lingkungan keluarga menjadi faktor utama dan pertama dalam mengembangkan kemampuan bahasa dan bicara anak. Lingkungan yang kedua adalah lingkungan bermain baik dari tetangga ataupun sekolah.
- e. Faktor Sosial Ekonomi, faktor sosial ekonomi mempengaruhi perkembangan bahasa termasuk bicara berkenaan dengan pendidikan orangtua, fasilitas yang diberikan, pengetahuan, pergaulan, makanan, dan sebagainya.
- f. Kedwibahasaan adalah kondisi dimana seseorang berada di lingkungan orang yang menggunakan dua bahasa atau lebih. Anak yang dibesarkan dalam keluarga yang menggunakan bahasa lebih dari satu, akan lebih bagus dan lebih cepat perkembangan bahasanya ketimbang yang hanya menggunakan satu bahasa saja karena anak terbiasa menggunakan bahasa secara bervariasi. Misalnya, di dalam rumah anak menggunakan bahasa Sunda dan di luar rumah anak menggunakan bahasa Indonesia.
- g. Neurologis, faktor neurologis yang mempengaruhi kemampuan berbicara yaitu struktur susunan syaraf, fungsi susunan syaraf, peranan susunan syaraf,

dan syaraf yang berhubungan dengan organ untuk berbicara. Struktur susunan syaraf berfungsi mempersiapkan anak dalam melakukan kegiatan. Fungsi susunan syaraf apabila tidak berfungsi maka mempengaruhi kemampuan berbicara. Begitu pula dengan peranan susunan syaraf berperan terhadap kemampuan berbicara karena berhubungan dengan otot yang berada di sekitar organ untuk berbicara.

Dari uraian tentang tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan bicara meliputi faktor biologis dan faktor lingkungan. Faktor biologis meliputi kondisi jasmani, kemampuan motorik, neurologis, serta faktor lingkungan yang meliputi kesehatan umum, kecerdasan, sikap lingkungan, ekonomi, dan kedwibahasaan.

#### **2.1.4 Aspek-aspek Pengembangan Kemampuan Berbicara**

Sophyan (2021: 10) memberikan uraian mengenai beberapa hal yang dapat diupayakan oleh seorang guru dalam megupayakan kemajuan pada kemampuan berbicara yaitu:

- a. Bangkitkan ketertarikan untuk mengutarakan perasaan dalam bentuk lisan. Merangsang minat anak berbicara memberi mereka keberanian mengungkapkan pikiran mereka berdasarkan kegiatan sehari-hari.
- b. Menggabungkan latihan suara bahasa latihan suara bahasa, biarkan anak-anak mengenali suara bahasa Indonesia mengucapkan suara bahasa digunakan ditaman kanak-kanak.
- c. Perkaya kosakata, kegiatan kosakata memungkinkan anak memiliki kosakata cukup komunikasi sehari-hari.

- d. Pengenalan kalimat sederhana Kegiatan sangat diperlukan perkembangan berbicara. Pengenalan kalimat dilakukan bercerita, kegiatan bercerita ditemukan kegiatan berbicara menganalisis kalimat ialah kalimat anak-anak, kalimat sederhana kalimat sering muncul.

Lingkup Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini meliputi:

- a. Strategi Peniruan Bunyi Bahasa

Berbicara anak dimulai dengan memperkenalkan pada bunyi bahasa, dimulai dari bunyi lisan, kemudian memasuki bunyi sulit. Strategi dicapai meniru suara bahasa orang tua.

- b. Strategi Pengenalan Kata

Langkah kedua ialah guru diharapkan menyiapkan media pembelajaran, kemudian dilakukan aktivitas pengenalan kata, selanjutnya guru memeriksa bahasa anak, ingatan anak-anak, seperti guru menyiapkan kata-kata yang diperkenalkan sebelumnya.

- c. Strategi Pengenalan Kalimat

Kalimat ialah unit kumpulan kecil berisi pikiran lengkap, Kelengkapan kalimat mengandung dua konsep.

## **2.2 Media Celemek Cerita**

### **2.2.1 Pengertian Media Celemek Cerita**

Bercerita menggunakan celemek cerita merupakan bercerita menggunakan alat peraga langsung. Alat peraga yang dibuat dengan bentuk celemek untuk

memudahkan guru untuk mengambil sebuah cerita yang sudah tersusun di dalam kantong celemek. Warnanya yang menarik juga di harapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga, peserta didik akan mudah memahami materi pelajaran yaitu menceritakan kembali isi cerita (Tri Handayani 2019: 50).

Menurut Moeslichatun di dalam (Nisdalia 2021: 21), mengungkapkan bahwa metode bercerita menggunakan celemek cerita merupakan salah satu metode guna menarik minat anak untuk mau mendengarkan cerita dan memperhatikan isi cerita melalui sebuah media sederhana yang menarik berupa celemek yang di gunakan ditempel di dada guna menunjang penyampaian isi cerita.

Nata menyampaikan di dalam (Nisdalia 2021: 21), tentang metode bercerita menggunakan celemek cerita yaitu kegiatan bercerita atau menyampaikan isi cerita dengan media celemek cerita yang telah di modifikasi menjadi alat peraga edukatif untuk menyampaikan isi cerita. Dengan celemek cerita yang bersifat mobile diharapkan dapat membuat anak lebih tertarik pada cerita yang dibawakan guru dan pendidik berhasil menyampaikan isi cerita yang ingin disampaikan. Bercerita menggunakan kain celemek flanel adalah kegiatan bercerita menggunakan alat bantu berupa kain celemek flanel untuk meningkatkan rasa suka pada anak dalam mendengarkan cerita. Metode bercerita menggunakan kain celemek flanel adalah kegiatan bercerita menggunakan alat bantu untuk meningkatkan nilai suka pada anak dalam mendengarkan isi cerita.

Dari pengertian para ahli tentang celemek cerita, dapat penulis simpulkan bahwa celemek cerita merupakan sarana menyampaikan cerita/dongeng, informasi ataupun pesan kepada peserta didik yang berupa media fisik berupa kain flanel yang disertai gambar/karakter tokoh yang akan di sampaikan, yang menutupi baju di bagian depan.



**Gambar 2.1**  
**Celemek Cerita**

### **2.2.2 Manfaat Bercerita Menggunakan Media Celemek Cerita**

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan bercerita menggunakan media celemek cerita, yaitu:

1. Menumbuhkembangkan kemampuan kognitif anak, untuk terlatih memahami proses cerita, mempelajari hubungan bagian-bagian dalam cerita termasuk hubungan sebab akibat.
2. Melatih daya konsentrasi anak untuk memusatkan perhatiannya pada keseluruhan gambar tokoh pada celemek, karena dengan pemusatan perhatian

tersebut anak dapat melihat hubungan bagian-bagian cerita sekaligus menangkap ide pokok dalam cerita yang diilustrasikan dalam gambar dan latar suasana yang dilukiskan melalui media celemek cerita.

3. Mengembangkan daya imajinasi anak. ketika melihat gambar tokoh dan latar pada celemek cerita akan membentuk suatu cerita sesuai versi anak sendiri melalui indra pendengaran dan penglihatannya yang kemudian akan disesuaikan dengan kenyataan cerita dalam celemek cerita.
4. Menciptakan situasi yang menggembirakan serta mengembangkan suasana hubungan yang akrab sesuai dengan tahapan perkembangannya. Anak senang mendengarkan cerita terutama bila guru menyajikannya dengan menarik.

Selaras dengan pendapat tersebut, Susilawati mengungkapkan manfaat bercerita dengan celemek cerita, yaitu menjadi fondasi dasar kemampuan komunikasi verbal, Meningkatkan kemampuan menyimak, mengasah logika berpikir dan rasa ingin tahu, menambah wawasan, mengembangkan imajinasi dan jiwa petualang, mempererat ikatan batin orangtua dan anak, meningkatkan kecerdasan emosional dan alat untuk meningkatkan nilai moral, etika, serta membangun pribadi (Nisdalia 2021: 22).

### **2.2.3 Tujuan Penggunaan Media Celemek Cerita**

Pada usia 5-6 tahun, anak-anak mulai dapat menikmati sebuah cerita, mengerti tentang peristiwa yang terjadi disekitarnya dan mampu mengingat beberapa cerita yang diterimanya (Madyawati 2016: 192). Media celemek cerita bertujuan:

1. Menunjukkan pengertian dan pemahaman tentang sesuatu. Melalui bercerita anak juga dapat mendeskripsikan sesuatu, baik benda, tokoh, maupun binatang. Anak juga akan memahami karakter benda, orang lain maupun binatang yang menjadi subjek atau tokoh dalam sebuah alur cerita.
2. Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan tindakan dengan menggunakan kalimat sederhana.
3. Bercerita dengan media celemek cerita akan membuat anak mudah mengekspresikan perasaannya, keinginannya, imajinasinya, dan kreativitasny. Anak secara leluasa dan tanpa paksaan akan mengungkapkan semua kemampuannya dalam menggunakan media celemek cerita untuk berita dan menyampaikan berbagai ide yang ada pada dirinya dengan menggunakan kalimat sederhana.
4. Mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar. Dalam kegiatan bercerita melalui media celemek cerita tentu anak dapat melihat berbagai karakter, gambar tokoh dan latar sebagai suasana cerita yang dibungkus rapi dengan alur cerita yang menarik, tentu akan membuat anak mudah membaca dan mampu mengungkapkan maksud dan karakter tokoh dalam cerita tersebut. Hal itu akan membuat anak menjadi mampu membaca simbol maupun gambar yang akan ditemuinya dilingkungan sekitar anak

#### **2.2.4 Fungsi Media Celemek Cerita**

Bercerita dengan media celemek cerita bukan hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga merupakan suatu cara yang dapat digunakan dalam mencapai sasaran-sasaran atau target pendidikan. Bercerita dengan celemek cerita dapat

menjadikan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menggemirakan dengan penuh dorongan dan motivasi, sehingga materi kegiatan/materi pendidikan itu dapat dengan mudah disampaikan kepada anak (Madyawati 2016:192).

Menurut affandi di dalam (Madyawati 2016:192) media celemek cerita mempunyai fungsi sebagai alat bantu visual bagi anak, sehingga anak lebih dapat termotivasi, memperjelas konsep abstrak dan mempertinggi daya serap anak. Anak dapat mengungkapkan berbagai gagasan menurut gambar yang dilihatnya. Menciptakan suasana yang menyenangkan yang akan mempercepat proses belajar anak. Mengembangkan kemampuan berbahasa terutama mengungkapkan bahasa serta melatih anak berkomunikasi secara lisan

### **2.2.5 Cara Penggunaan Media Celemek cerita**

Cara menggunakan media celemek cerita antara lain sebagai berikut:

1. Ambil buku cerita dari kantong depan atau saku depan
2. Ceritakan pada anak
3. Beri kesempatan pada anak untuk bertanya tentang cerita yang baru disampaikan
4. Ajak anak untuk bercakap-cakap tentang cerita yang baru di dengar
5. Berilah tugas pada beberapa anak untuk mengambil kartu gambar di kantong kartu dan suruh anak untuk menceritakan gambar yang dipegang anak.
6. Setelah semua anak faham, berilah tugas pada anak untuk mengurutkan cerita dengan merekatkannya pada perekat yang tersedia.

### **2.2.6 Kelebihan dan Kelemahan Media Celemek Cerita**

Setiap media pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh para pengajar di kelas tentu memiliki keunggulannya masing-masing. Ada beberapa kelebihan dari media ini, yaitu:

1. Metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil.
2. Dapat membangkitkan semangat belajar para anak-anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
3. Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.
4. Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.
5. Gambar yang digunakan dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.

Namun disamping keunggulannya seperti yang disebut di atas, media ini juga memiliki kekurangan, antara lain:

1. Sulit digunakan pada kelas besar.
2. Hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka berbicara
3. Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain.

### 2.3 Kajian Penelitian yang Relevan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Anik Setiyawati (2015) “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Celemek Cerita Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Majan Kabupaten Tulungagung”, bahwa celemek cerita bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bercerita anak kelompok B dengan jumlah anak 15 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kelas (PTK). Hasil data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan presentase kemampuan bercerita anak pada siklus I mencapai 67,5 %. Siklus II mencapai menjadi 79 % dan siklus III mencapai menjadi 87,5 %.

Hasil penelitian ini yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Celemek Cerita Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Majan Kabupaten Tulungagung”, menunjukkan adanya kenaikan yang signifikan sehingga memperkuat bahwa celemek cerita dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru didalam kelas.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Agnesia Stela Riadi (2021) “Efektivitas Storytelling Dengan Celemek Cerita Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak di Taman Kanak-Kanak Islam Shabrina

Nanggalo” bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif storytelling dengan celemek cerita dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak di Taman Kanak-Kanak Islam Shabrina. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasy experimental* dengan jenis *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas, Uji homogenitas, Uji hipotesis. Hasil uji hipotesis pada post-test didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $3,1017 > 2,08596$  yang dibuktikan dengan taraf signifikan  $\alpha 0,05$  ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan berbicara anak kelas eksperimen bercerita dengan media celemek cerita dibandingkan dengan kelas kontrol bercerita dengan boneka jari.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Annisa Hakim (2018) “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dan Mendengarkan Melalui Media Celemek Ceria Pada Anak Usia 4-5 Tahun”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan anak usia 4-5 tahun di Raudhatul athfal Darul Hikmah Jakarta Utara melalui metode bercerita dengan menggunakan celemek ceria. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*action research*) yang dilakukan dengan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pra siklus hanya mencapai 31.5%, kemudian terjadi peningkatan siklus I mencapai 54.4% dan terjadi peningkatan kembali pada siklus II mencapai 93.4%. Hasil tersebut telah

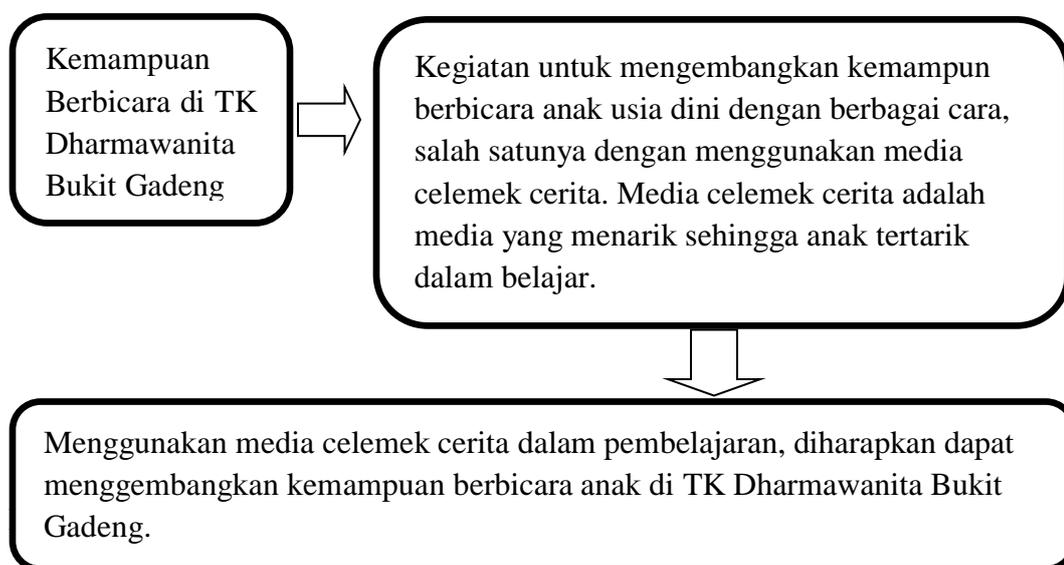
mencapai target bahkan melampauinya sehingga penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus II.

## 2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat diperjelas dengan bagan pada gambar berikut ini:

**Gambar 2.2**

### **Kerangka Berfikir**



Kemampuan Bahasa dapat di akui oleh anak apabila menguasai empat keterampilan seperti mendengarkan, berbicara, membaca, setra menulis, keterampilan tersebut dapat kita kembangkan dengan berbagai cara namun pada penelitian ini peneliti menggunakan media media celemek cerita.

Kemampuan berbicara dan komunikasi adalah 2 Aspek perkembangan yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi merupakan faktor penting dalam proses perkembangan dan proses belajar. Permasalahan dalam proses belajar berbicara adalah kurangnya ketarikan siswa dalam proses belajar karena media pembelajaran yang digunakan masih kurang sehingga belum mendukung keberhasilan yang ingin tercapai oleh anak. Berdasarkan fenomena tersebut, proses pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan penggunaan media yang menarik disertai prinsip pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi anak.

Oleh karena itu, penggunaan media dalam pembelajaran harus tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Guru perlu menggunakan media celemek cerita, penggunaan media celemek cerita dapat menarik perhatian dan memudahkan proses belajar mengajar, karena media celemek cerita merupakan media bergambar yang sangat menarik perhatian anak.

Media celemek cerita merupakan media yang terbuat dari kain flannel yang berbentuk seperti celemek dengan ditemplei dan dilepasi sesuai kebutuhan dan cerita yang disampaikan. Gambar-gambar yang digunakan pada kain celemek tersebut dapat dipermudah anak untuk memahami isi cerita yang di sampaikan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan penelitiannya adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

Kemudian, eksperimen yang digunakan berbentuk *pre-experimental* design atau sering disebut dengan *guasi experiment* (eksperimen semu). Disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Dengan model One-group pretest-posttest Design. Pada model desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberiperlakuan (Sugiyono, 2011:74). Berikut ini pola penelitiannya:

Pre-test	Tindakan	Post-test
----------	----------	-----------

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
----------------	---	----------------

Sumber Sugiyono (2013:76)

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Sebelum diberi tindakan (nilai pre-test)

O<sub>2</sub> : Setelah diberi tindakan

X : Pemberian Tindakan (*treatment*)

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 3.2.1 Tempat

Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng yang beralamat di Jalan T. Raja Angkasah, Dusun Simpang Lhe, Desa Bukit Gadeng, Kabupaten Aceh Selatan.

#### 3.2.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Mei s/d 10 Juni 2023, yang bertepatan pada semester 2 (dua), tahun pelajaran 2022-2023.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek yang ditetapkan oleh peneliti yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas B di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng, Aceh Selatan.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok B usia 5-6 tahun dengan jumlah anak sebanyak 16 orang. Jumlah anak laki-laki sebanyak 8 orang dan anak perempuan sebanyak 8 orang, Sampel ini dipilih karena di kelompok B masih banyak anak yang bermasalah dalam keterampilan berbicara. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode pengambilan sample dalam penelitian dimana kita memiliki individu atau objek berdasarkan tujuan atau objek berdasarkan tujuan atau maksud tertentu yang ingin kita capai.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi (Arikunto, 2019:159). Sedangkan menurut (Sugiyono 2014:38), bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh suatu treatment, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Arikunto, 2019:169).

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:39).

a. Variabel independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian adalah media celemek cerita .

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian adalah kemampuan berbicara anak usia dini.

### **3.5 Teknik pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan berapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan observasi dan dokumentasi dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### **3.5.1 Observasi**

Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan anak dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak menggunakan celemek cerita.

Pada kegiatan penelitian ini kegiatan yang diamati berupa aktivitas media celemek cerita terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi yang berperan serta dimana peneliti terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh anak. Selain itu juga bertujuan untuk memperoleh data tentang kegiatan anak selama diberi perlakuan dengan penggunaan media celemek cerita.

Alat yang digunakan pada observasi ini adalah lembar observasi yang telah dibuat. Penilaian dalam observasi yaitu dengan memberi *check-list* pada lembar observasi.

### 3.5.2 Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, atau hal lain dari record. Terdapat berbagai dokumen yang akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu RPPH, lembar observasi kemampuan berbicara anak dan foto kegiatan penelitian (Arikunto 2019:329).

## 3.6 Instrumen Penelitian

Insterumen penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah berupa lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen untuk penelitian ini terdiri dari indikator-indikator yang berkaitan dengan efektifitas media celemek cerita dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharmawanita Bukit Gadeng

Lembar observasi anak berupa lembar pengamatan aktivitas anak, pengamatan ini bertujuan untuk melihat aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media celemek cerita yang terdiri dari indikator-indikator yang dinilai dan dibubuhi dengan tanda *check-list* sesuai dengan indikator perkembangan kemampuan berbicara anak. Jika anak “Belum Berkembang” diberi skor 1, jika anak “Mulai Berkembang” diberi skor 2, jika anak “Berkembang Sesuai Harapan” diberi skor 3, jika anak “ Berkembang

Sangat Baik” diberi skor 4. Adapun pedoman yang digunakan dalam penelitian ini berupa kisi-kisi instrumen dan rubrik penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Instrumen Observasi Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B**

No	Indikator	Skor			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				
2	Menjawab kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama				
3	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembedaharaan kata				
4	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain				
5	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain				

Sumber : Permendikbud No 137 Tahun 2014

**Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B**

Indikator	Sub Indikator	Nilai		Deskripsi
		Skor	Ket	
	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	1	BB	Anak belum mampu menjawab pertanyaan guru
		2	MB	Anak mulai mampu menjawab 2-3 pertanyaan guru
		3	BSH	Anak mampu menjawab 3-5 pertanyaan guru
		4	BSB	Anak mampu menjawab semua pertanyaan guru dengan benar
		1	BB	Anak belum mampu

Mengungkap kan Bahasa (Berbicara)	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama			membedakan kelompok tokoh yang memiliki bunyi yang sama
		2	MB	Anak mulai mampu membedakan kelompok tokoh yang memiliki bunyi yang sama dengan bantuan guru
		3	BSH	Anak mampu membedakan kelompok tokoh yang memiliki bunyi yang sama dengan sedikit bantuan guru
		4	BSB	Anak mampu membedakan kelompok tokoh yang memiliki bunyi yang sama guru tanpa bantuan guru
	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembedaharaa n kata	1	BB	Anak belum mampu menceritakan kembali isi cerita
		2	MB	Anak mulai mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bantuan guru
		3	BSH	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan sedikit bantuan guru
		4	BSB	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita tanpa bantuan guru
	Memiliki lebih banyak kata- kata untuk mengekspresik	1	BB	Anak belum mampu menyampaikan amanat cerita
		2	MB	Anak mulai mampu menyampaikan amanat cerita dengan bantuan guru

	an ide pada orang lain	3	BSH	Anak mampu menyampaikan amanat cerita dengan sedikit bantuan guru
		4	BSB	Anak mampu menyampaikan amanat cerita tanpa bantuan gurunya.
	Melanjutkan Sebagian Cerita/ Dongeng yang telah didengarkan	1	BB	Anak belum mampu melanjutkan cerita yang telah didengarkan
		2	MB	Anak mulai mampu melanjutkan cerita dengan bantuan guru
		3	BSH	Anak mampu melanjutkan cerita dengan sedikit bantuan guru
		4	BSB	Anak mampu melanjutkan cerita tanpa bantuan guru

*Sumber Modifikasi Permendikbud 137 tahun 2014.*

\*Keterangan

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

### 3.7 Teknik Analisis Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi sebagaimana yang telah dikemukakan di atas. Rincian analisis data melalui instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan rentang, ialah data terbesar – data terkecil

- 2) Banyak kelas interval (K) =  $1 + 3,3 \log n$
- 3) Panjang kelas interval (P) =  $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$
- 4) Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan (Sudjana, 2001).
- 5) Menghitung rata-rata skor tes awal dan tes akhir masing-masing kelompok dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$\bar{x}$  = skor rata-rata anak

$f_i$  = frekuensi kelas interval data (nilai) ke-i

$x_i$  = nilai tengah ke-i

- 6) Menghitung simpangan baku masing-masing kelompok dengan rumus

$$s^2 = \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

Keterangan:

$n$  = jumlah anak

$s$  = simpangan baku

- 7) Menghitung chi-kuadrat ( $\chi^2$ ),

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = statistik chi-kuadrat

$O_i$  = Frekuensi pengamatan

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

Setelah semua hasil tes dikumpulkan maka data tersebut dianalisis atau diolah dengan menggunakan metode statistik uji t-tes sesuai dengan rumus yang dikemukakan Arikunto (2010: 349). Sebagai langkah untuk mengolah data, maka digunakan rumus t-tes sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

keterangan:

$M_d$  = Mean perbedaan tes awal dengan tes akhir

$x^2 d$  = Deviasi setiap nilai

$n$  = Banyaknya sampel

$n-1$  = Ditentukan dengan  $n-1$

Adapun hipotesis yang diujikan pada penelitian ini adalah:

$H_0$  : Penerapan media celemek cerita tidak efektif terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng

$H_a$  : Penerapan media celemek cerita efektif terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng

Aturan penarikan kesimpulannya yaitu terima  $H_0$  jika  $-t_{\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{\frac{1}{2}\alpha}$ , pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0.05$  dengan  $dk = (n-1)$  dan tolak  $H_0$  untuk harga-

harga t lainnya. Hasil perhitungan uji hipotesis setiap langkahnya dapat dipaparkan di bawah ini.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharmawanita Bukit Gadeng yang bertempat di Jl. T. Raja Angkasah Desa Bukit Gadeng Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan. TK Dharmawanita Bukit Gadeng memiliki luas tanah 1,470 M<sup>2</sup> dan dilengkapi dengan bangunan yang kokoh. TK Dharmawanita Bukit Gadeng memiliki dua kelas yaitu untuk kelompok A dan kelompok B. Adapun profil sekolah TK Dharmawanita Bukit Gadeng adalah sebagai berikut:

- |    |                          |   |   |
|----|--------------------------|---|---|
| a. | Nama Sekolah             | : | TK Dharma Wanita Bukit Gadeng   |
| b. | NPSN                     | : | 69887024  |
| c. | Alamat                   | : | Jln. T.Raja Angkasah desa Bukit Gadeng, Kec. Kota Bahagia, Kab. Aceh Selatan, Prov. Aceh. |
| d. | Kode Pos                 | : | 23778   |
| e. | Desa/Kelurahan           | : | Bukit Gadeng  |
| f. | Kecamatan                | : | Kota Bahagia  |
| g. | Kabupaten/Kota           | : | Aceh Selatan  |
| h. | Provinsi                 | : | Aceh  |
| i. | Status Sekolah           | : | Swasta  |
| j. | Waktu Penyelenggara      | : | 2015  |
| k. | Jenjang Pendidikan       | : | TK  |
| l. | Naungan                  | : | Dharma Wanita   |
| m. | No. SK Pendirian Sekolah | : | 893.3/PLS/923/2015  |
| n. | Tgl. SK Pendirian        | : | 2015-04-01  |
| o. | No. SK izin Oprasional   | : | 893.3/53/TK/2021  |
| p. | Tgl. SK izin Oprasional  | : | 2021-01-25  |
| q. | Akreditasi               | : | C   |
| r. | Iso                      | : | Belum Bersertifikat   |
| s. | Luas Tanah               | : | 1,470   |
| t. | Akses Internet           | : | Telkomsel Flash   |
| u. | Sumber Listrik           | : | PLN   |
| v. | Daya Listrik             | : | 440   |

TK Dharmawanita Bukit Gadeng adalah salah satu Pendidikan swasta yang memiliki Visi dan Misi. Visi dan Misi sekolah sangat diperlukan dalam sebuah pendidikan, dengan adanya Visi dan Misi sekolah akan lebih mudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, adapun Visi dan Misi TK Dharmawanita Bukit Gadeng dapat di lihat di bawah ini:

a. Visi

Menumbuhkan perkembangan Anak Usia Dini agar menjadi anak yang cermat, cerdas, kreatif, Beriman, Mandiri dan Hemat siap memasuki pendidikan dasar.

b. Misi:

1. Mengembangkan daya kreatif, kecerdasan dan kompetensi Dasar melalui kegiatan pembelajaran.
2. Memberi pembinaan kepada anak untuk melayani kebutuhan dan mengatasi permasalahan sendiri.
3. Memberikan pendidikan Budi pekerti yang dilandasi oleh nilai-nilai agama dan budaya.
4. Membiasakan anak untuk hidup hemat bersikap santun dalam segala hal.
5. Menyiapkan anak untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka dapat dilihat bahwa tujuan Pendidikan TK Dharmawanita Bukit Gadeng mempunyai tujuan yang sangat jelas.

#### **4.2.1 Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana sangat diperlukan dalam sebuah jenjang pendidikan,

guna untuk melancarkan proses pembelajaran di kelas, berdasarkan data sekolah di TK Dharmawanita Bukit Gadeng memiliki sarana dan prasarana fisik sekolah yang memadai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana TK Dharmawanita Bukit Gadeng**

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kelas/ Ruang Belajar	2	Baik
2	Kantor	1	Baik
3	Kamar Mandi	1	Baik
4	Ayunan	2	Baik
5	Plosotan	1	Baik
6	Sudut Pustaka	1	Baik
7	Bola Dunia	1	Baik
8	Putaran	1	Baik
9	Panjatan	2	Baik

Sumber: Data Dokumentasi TK Dharmawanita Bukit Gadeng 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dalam proses pendidikan, bahwa kualitas pendidikan tersebut juga didukung dengan sarana dan prasarana yang menjadi standar sekolah atau instansi pendidikan yang terkait.

#### 4.2.2 Keadaan Anak dan Guru

Data anak yang aktif belajar pada TK Dharmawanita Bukit Gadeng dapat dilihat pada paparan tabel di bawah ini

**Tabel 4.2 Jumlah Murid di TK Dharmawanita Bukit Gadeng**

Kelas	Banyak Murid		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
A	6	10	16
B	9	11	20
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>

Sumber: Data Dokumentasi TK Dharmawanita Bukit Gadeng 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah anak keseluruhan anak-anak yang belajar di TK Dharmawanita Bukit Gadeng 33 anak.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok B usia 5-6 tahun dengan jumlah anak sebanyak 16 orang. Jumlah anak laki-laki sebanyak 8 orang dan anak perempuan sebanyak 8 orang, Sampel ini dipilih karena di kelompok B masih banyak anak yang bermasalah dalam keterampilan berbicara. Berikut nama-nama anak kelompok B di TK Dharmawanita Bukit Gadeng:

**Tabel 4.3 Daftar Anak Kelompok B TK Dharmawanita Bukit Gadeng**

No	Inisial Nama Anak	Jenis Kelamin
1	SA	Laki
2	MA	Laki
3	AI	Laki
4	MF	Laki
5	AZ	Laki
6	AR	Laki
7	HM	Laki
8	BH	Laki
9	ZR	Perempuan
10	RH	Perempuan
11	SA	Perempuan
12	MZ	Perempuan
13	SR	Perempuan
14	AT	Perempuan
15	DS	Perempuan
16	HZ	Perempuan

Sumber: TK Dharmawanita Bukit Gadeng, 2023

Jumlah tenaga pengajar (guru) pada TK Dharmawanita Bukit Gadeng dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Daftar Nama Guru TK Dharmawanita Bukit Gadeng**

No	Nama Guru	Status
1	Nursibah, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Lismawati	Guru Honorar
3	Juwani	Guru Honorar

4	Nurliza	Guru Honorer
5	Ria Melisa	Guru Honorer
6	Raudhatul Jannah, S.Pd	Guru Honorer

Sumber: Data Dokumentasi TK Dharmawanita Bukit Gadeng 2023

## 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas media celemek cerita terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun TK Dharma Wanita Bukit Gadeng. Oleh sebab itu, peneliti mengumpulkan data sebelum dan sesudah peneliti mengajar dengan menerapkan media celemek. Hasil pengupulan data *pretest* dan *posttest* kemampuan berbicara anak dapat dipaparkan sebagai berikut:

### 4.2.1 Data Hasil *Pretest*

Data *pretest* merupakan data yang dikumpulkan untuk mengetahui kemampuan berbicara awal anak setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan buku cerita. Sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan media celemek peneliti mengumpulkan data awal kemampuan yang dimiliki anak selama mengikuti pembelajaran dengan media sebelumnya.

Media sebelumnya yang digunakan dalam pembelajaran adalah media buku cerita. *Pretest* dilakukan 1 kali karena terdapat 1 cerita jadi hanya memerlukan sehari saja. Saat peneliti menceritakan sebuah cerita awalnya anak-anak antusias untuk mendengarkan tapi setelah setengah cerita anak mulai ricuh tapi langsung di lanjutkan dengan cerita jadi anak menjadi fokus kembali.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan penerapan media buku cerita ada langkah-langkah pembelajaran yang dilalui. Langkah-langkah tersebut antara lain:

#### a. Kegiatan Pembukaan

Pada awal kegiatan diawali dengan kegiatan baris berbaris diluar kelas, diikuti dengan mengucap salam serta berdoa sebelum belajar selanjutnya diikuti dengan membaca surat pendek dan bernyanyi bersama. Setelah itu anak di minta menyebutkan nama satu persatu dan menghitung teman.

b. Kegiatan Inti

Proses belajar mengajar dengan menggunakan media buku cerita. Peneliti menanyakan kepada anak tentang kesiapan anak sebelum cerita dimulai. Setelah anak sudah siap, anak di minta mendengarkan cerita. Setelah bercerita peneliti meminta anak maju kedepan untuk bercerita tentang pengalaman anak atau tentang cerita yang telah di ceritakan peneliti untuk merangsang kemampuan bicara anak. Peneliti memberikan penguatan/ recalling.

c. Kegiatan Penutup

Langkah-langkah pembelajaran yang dilalui pada kegiatan penutup dengan menerapkan buku cerita adalah menanyakan pada anak perasaan hari ini, selanjutnya berdoa, dan ditutup dengan mengucapkan salam.

Setelah melakukan seluruh kegiatan maka peneliti melakukan observasi untuk mengetahui hasil yang didapatkan oleh anak. Hasil observasi kemampuan berbicara awal anak (*pretest*) dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.5 Data Pengamatan Awal (*pretest*) Kemampuan Berbicara Anak

Kemampuan Berbicara																						
Celemek Cerita																						
No	Nama	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				Menjawab kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama				Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembedaan kata				Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain				Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah didengarkan				Total skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	SA			√			√				√				√				√			11
2	MA	√					√			√				√				√				6
3	AI	√					√			√				√				√				6
4	MF		√				√				√				√				√			10
5	AZ				√				√			√				√			√			16
6	AR		√				√				√				√			√				9
7	HM		√				√			√					√				√			9
8	BH		√				√				√				√			√				9
9	ZR		√				√				√				√			√				9
10	RH	√				√				√				√				√				5
11	SA		√			√				√				√				√				6
12	MZ			√			√				√					√			√			12
13	SR			√			√				√				√				√			11
14	AT		√				√				√				√			√				9
15	DS	√					√			√				√				√				6
16	HZ		√					√				√				√			√			14
<b>Jumlah</b>																					<b>148</b>	

Berdasarkan data observasi pada tabel di atas dapat diketahui kemampuan masing-masing anak pada setiap indikator kemampuan berbicara yang diamati. Frekuensi kemampuan *pretest* anak pada setiap indikator yang diamati dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Frekuensi Kemampuan *Pretest* Anak pada Setiap Indikator**

No	Indikator	Skor				Total Anak
		1	2	3	4	
1.	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	4	8	3	1	16
2.	Menjawab kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama	2	12	1	1	16
3.	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembedaharaan kata	6	8	2	0	16
4.	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	5	9	2	0	16
5.	Melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah didengarkan	9	6	1	0	16
Jumlah		26	43	9	2	80

Sumber: Analisis Data Kemampuan Berbicara Anak TK Dharmawanita 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa pada indikator pertama terlihat ada 4 anak yang berada pada skor 1 (anak belum mampu menjawab pertanyaan guru), 8 anak yang berada pada skor 2 (anak mulai mampu menjawab 2-3 pertanyaan guru), 3 anak berada pada skor 3 (anak mampu menjawab 3-5 pertanyaan guru), dan hanya 1 anak yang berada pada skor 4 (anak mampu menjawab semua pertanyaan guru dengan benar).

Pada indikator kedua terlihat ada 2 anak yang berada pada skor 1 (anak belum mampu membedakan kelompok tokoh yang memiliki bunyi yang sama), 12 anak yang berada pada skor 2 (anak mulai mampu membedakan kelompok tokoh

yang memiliki bunyi yang sama dengan bantuan guru), 1 anak yang berada pada skor 3 (anak mampu membedakan kelompok tokoh yang memiliki bunyi yang sama dengan sedikit bantuan guru), dan 1 anak yang berada pada skor 4 (anak mampu membedakan kelompok tokoh yang memiliki bunyi yang sama guru tanpa bantuan guru).

Pada indikator ketiga terlihat ada 6 anak yang berada pada skor 1 (anak belum mampu menceritakan kembali isi cerita), 8 anak yang berada pada skor 2 (anak mulai mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bantuan guru), dan 2 anak yang berada pada skor 3 (anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan sedikit bantuan guru), dan 0 anak tidak mendapat skor 4 (anak mampu menceritakan kembali isi cerita tanpa bantuan guru).

Pada indikator keempat terlihat ada 5 anak yang berada pada skor 1 (anak belum mampu menyampaikan amanat cerita), 9 anak yang berada pada skor 2 (anak mulai mampu menyampaikan amanat cerita dengan bantuan guru), 2 anak yang pada skor 3 (anak mampu menyampaikan amanat cerita dengan sedikit bantuan guru), dan 0 anak yang tidak mendapatkan skor 4 (anak mampu menyampaikan amanat cerita dengan sedikit bantuan guru).

Pada indikator kelima terlihat ada 9 anak yang berada pada skor 1 (Anak belum mampu melanjutkan cerita yang telah didengarkan), 6 anak yang berada pada skor 2 (Anak mulai mampu melanjutkan cerita dengan bantuan guru), 1 anak yang berada pada skor 3 (Anak mampu melanjutkan cerita dengan sedikit bantuan guru), dan 0 anak tidak mendapatkan skor 4 (Anak mampu melanjutkan cerita tanpa bantuan guru).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan anak pada setiap indikator yang diamati berada pada frekuensi (1) dan (2). Hal ini berarti kemampuan anak pada setiap indikator yang diamati berada pada kategori belum berkembang dan mulai berkembang. Hasil skor masing-masing anak pada saat observasi kemampuan awal (*pretest*) dapat dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Rekap Data *Pre-Test* Anak**

No	Inisial Nama Anak	Nilai <i>Pretest</i>
1.	SA	11
2.	MA	6
3.	AI	6
4.	MF	10
5.	AZ	16
6.	AR	9
7.	HM	9
8.	BH	9
9.	ZR	9
10.	RH	5
11.	SA	6
12.	MZ	12
13.	SR	11
14.	AT	9
15.	DS	6
16.	HZ	14
<b>Total Nilai</b>		<b>148</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>9,375</b>

Sumber: Analisis Data Kemampuan Berbicara Anak TK Dharmawanita 2023

Data *pretest* pada tabel 4.7 merupakan data yang selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti. Penganalisisan dilakukan supaya peneliti dapat menarik kesimpulan dan menjawab rumusan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

#### 4.2.2 Data Hasil *Posttest*

Data *posttest* merupakan data yang dikumpulkan untuk mengetahui kemampuan berbicara anak setelah diterapkan media celemek. Pembelajaran dengan menggunakan media celemek dibedakan menjadi beberapa tahapan kegiatan diantaranya:

a. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan pembelajaran anak dengan menerapkan media celemek diawali dengan kegiatan baris berbaris diluar kelas, diikuti dengan mengucapkan salam serta berdoa sebelum belajar selanjutnya diikuti dengan membaca surat pendek dan bernyanyi bersama. Setelah itu anak diminta menyebutkan nama dan berhitung nama temannya yang berhadir.

b. Kegiatan Inti

Sebelum melaksanakan kegiatan perlakuan pada anak, terlebih dahulu dipersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan yaitu media celemek cerita, buku catatan dan handphone untuk mengambil dokumentasi. Kegiatan berlangsung dalam durasi sekitar 30 menit. Sambil diselingi dengan pertanyaan yang membuat anak menjadi penasaran dengan isi cerita. Anak secara bergantian diberikan stimulus dengan mengajak anak bersama-sama mendengarkan serta menjawab isi cerita yang di beri jeda agar anak menjadi penasaran dan tidak cepat bosan. Pada saat kegiatan berlangsung, anak mulai bertanya-tanya apa itu yang di bawa peneliti setelah di ceritakan kalau itu merupakan media celemek cerita untuk kegiatan bercerita, hampir semua anak mau mencoba memakai media celemek cerita

tersebut. Peneliti pun menceritakan cerita yang berjudul “Katak dan Monyet Yang Rakus”. Setelah peneliti selesai bercerita dengan celemek cerita, anak di minta untuk maju kedepan untuk memakai celemek cerita dan peneliti meminta anak untuk mengulang cerita dengan sederhana secara bergantian dan di berikan beberapa pertanyaan kepada anak, langkah selanjutnya anak di persilahkan secara bergantian menyampaikan amanat cerita yang telah disimak, setelah semua selesai anak di minta untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing, dan peneliti/ guru memberikan penguatan/ recelling.

#### c. Kegiatan Penutup

Langkah-langkah pembelajaran yang dilalui pada kegiatan penutup dengan menerapkan media buku scerita adalah menanyakan pada anak perasaan hari ini, berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan selanjutnya berdoa, dan ditutup dengan mengucapkan salam.

Setelah melakukan seluruh kegiatan dengan penerapan media celemek maka peneliti melakukan observasi. Hasil observasi kemampuan berbicara akhir anak (*posttest*) dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.8 Data Pengamatan Akhir (*Posttest*) Kemampuan Berbicara Anak

Kemampuan Berbicara																						
Celemek Cerita																						
No	Nama	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				Menjawab kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama				Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembedaharaan kata				Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain				Melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah didengarkan				Total skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	SA				√				√				√			√					√	19
2	MA		√					√			√				√				√			11
3	AI				√				√			√				√					√	18
4	MF				√				√			√				√				√		17
5	AZ				√				√			√				√				√		17
6	AR			√				√				√			√				√			13
7	HM				√				√				√				√			√		19
8	BH			√					√			√				√			√			15
9	ZR			√			√				√				√				√			11
10	RH		√				√				√				√				√			10
11	SA				√				√				√				√				√	20
12	MZ				√				√			√				√				√		17
13	SR				√				√				√				√				√	20
14	AT			√				√				√				√				√		15
15	DS			√				√			√					√				√		14
16	HZ				√				√			√				√				√		17
<b>Jumlah</b>																					<b>253</b>	

Berdasarkan data observasi pada tabel di atas dapat diketahui kemampuan masing-masing anak pada setiap indikator kemampuan berbicara yang diamati. Frekuensi kemampuan *posttest* anak pada setiap indikator yang diamati dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Frekuensi Kemampuan *Posttest* Anak pada Setiap Indikator**

No	Indikator	Skor				Total Anak
		1	2	3	4	
1.	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	0	2	5	9	16
2.	Menjawab kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama	0	2	5	9	16
3.	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembedaharaan kata	0	4	8	4	16
4.	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	0	4	8	4	16
5.	Melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah didengarkan	0	5	7	4	16
Jumlah		0	17	33	30	80

Sumber: Analisis Data Kemampuan Berbicara Anak TK Dharmawanita 2023

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa pada indikator pertama terlihat 0 anak tidak berada pada skor 1 (anak belum mampu menjawab pertanyaan guru), 2 anak yang berada pada skor 2 (anak mulai mampu menjawab 2-3 pertanyaan guru), 5 anak berada pada skor 3 (anak mampu menjawab 3-5 pertanyaan guru), dan 9 anak yang berada pada skor 4 (anak mampu menjawab semua pertanyaan guru dengan benar).

Pada indikator kedua terlihat 0 anak yang berada pada skor 1 (anak belum mampu membedakan kelompok tokoh yang memiliki bunyi yang sama), 2 anak yang berada pada skor 2 (anak mulai mampu membedakan kelompok tokoh yang memiliki bunyi yang sama dengan bantuan guru), 5 anak yang berada pada skor 3

(anak mampu membedakan kelompok tokoh yang memiliki bunyi yang sama dengan sedikit bantuan guru), dan 9 anak yang berada pada skor 4 (anak mampu membedakan kelompok tokoh yang memiliki bunyi yang sama guru tanpa bantuan guru).

Pada indikator ketiga terlihat 0 anak yang berada pada skor 1 (anak belum mampu menceritakan kembali isi cerita), 4 anak yang berada pada skor 2 (anak mulai mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bantuan guru), dan 8 anak yang berada pada skor 3 (anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan sedikit bantuan guru), dan 4 anak yang berada pada skor 4 (anak mampu menceritakan kembali isi cerita tanpa bantuan guru).

Pada indikator keempat terlihat 0 anak yang berada pada skor 1 (anak belum mampu menyampaikan amanat cerita), 4 anak yang berada pada skor 2 (anak mulai mampu menyampaikan amanat cerita dengan bantuan guru), 8 anak yang pada skor 3 (anak mampu menyampaikan amanat cerita dengan sedikit bantuan guru), dan 4 anak yang berada pada skor 4 (anak mampu menyampaikan amanat cerita dengan sedikit bantuan guru).

Pada indikator kelima terlihat 0 anak yang berada pada skor 1 (anak belum mampu melanjutkan cerita yang telah didengarkan), 5 anak yang berada pada skor 2 (anak mulai mampu melanjutkan cerita dengan bantuan guru), 4 anak yang berada pada skor 3 (anak mampu melanjutkan cerita dengan sedikit bantuan guru), dan 4 anak yang berada pada skor 4 (anak mampu melanjutkan cerita tanpa bantuan guru).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan *posttest* anak pada setiap indikator yang diamati berada pada frekuensi (3) dan (4). Hal ini berarti kemampuan anak pada setiap indikator yang diamati berada pada kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dan mulai berkembang. Hasil skor masing-masing anak pada saat observasi kemampuan awal (*posttest*) dapat dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Rekap Data *Posttest* Anak**

No	Inisial Nama Anak	Nilai <i>Posttest</i>
1.	SA	19
2.	MA	11
3.	AI	18
4.	MF	17
5.	AZ	17
6.	AR	13
7.	HM	19
8.	BH	15
9.	ZR	11
10.	RH	10
11.	SA	20
12.	MZ	17
13.	SR	20
14.	AT	15
15.	DS	14
16.	HZ	17
<b>Total Nilai</b>		<b>253</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>15,875</b>

Sumber: Analisis Data Kemampuan Berbicara Anak TK Dharmawanita 2023

Data *pretest* pada tabel 4.6 dan data *posttest* pada tabel 4.9 selanjutnya akan dianalisis supaya peneliti dapat menarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diuraikan di bawah ini:

### 4.2.3 Analisis Data *Pretest*

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan statistik *t paired sample*, maka terlebih dahulu harus melakukan pengecekan terhadap uji prasyarat *t*. Uji prasyarat yang harus terpenuhi adalah data harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat apakah data kemampuan anak yang telah dikumpulkan pada saat penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ). Hipotesis yang diujikan pada pengujian normalitas adalah:

*H<sub>0</sub>* : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

*H<sub>a</sub>* : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Oleh sebab itu, sangat penting untuk melakukan uji normalitas terhadap data *pretest*, langkah pengujian kenormalan data *pretest* adalah:

a. Menentukan Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test*

1) Menentukan Rentang

$$\text{Rentang (R)} = 16 - 5 = 11$$

2) Menentukan Banyaknya Kelas Interval

$$\text{Diketahui } n = 16$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log 16 \\ &= 1 + 3,3 (1,2) \\ &= 1 + 3,96 \\ &= 4,96 \end{aligned}$$

$$\text{Banyak kelas interval (K)} = 4,96 \text{ (diambil 4)}$$

3) Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{11}{4}$$

$$= 2,75 \text{ (diambil } P = 3)$$

**Tabel 4.11 Daftar Distribusi Frekuensi *Pre-test***

Nilai	Frekuensi ( $f_i$ )	Nilai Tengah ( $x_i$ )	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
5-7	5	6	36	30	180
8-10	6	9	81	54	486
11-13	3	12	144	36	432
14-16	2	15	225	30	450
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>			<b>150</b>	<b>1548</b>

Sumber: Analisis Data Kemampuan Berbicara Anak TK Dharmawanita 2023

b. Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi dari Nilai *Pre-test*

Adapun nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan varians diperoleh sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{150}{16}$$

$$= 9,4$$

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{16 (1548) - (150)^2}{16(16 - 1)}$$

$$S_1^2 = 9,45$$

$$S_1 = 3,07$$

Berdasarkan perhitungan di atas untuk *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata  $\bar{x} = 9,4$  standar deviasi ( $S_1^2$ ) = 9,45 dan simpangan baku ( $S_1$ ) = 3,07.

c. Uji Normalitas

Perhitungan pengujian normalitas untuk data *pretest* anak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Normalitas *Pre-test*

Nilai Tes	Batas Kelas	Z Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan ( $E_i$ )	Frekuensi Pengamatan ( $O_i$ )
	4,5	-1,59	0,4441			
5-7				0,215	3,44	5
	7,5	-0,61	0,2291			
8-10				0,3734	5,9744	6
	10,5	0,37	0,1443			
11-13				0,2656	4,2496	3
	13,5	1,34	0,4099			
14-16				0,0799	1,2784	2
	16,5	2,32	0,4898			

Sumber: Analisis Data Kemampuan Berbicara Anak TK Dharmawanita 2023

Keterangan:

a) Menentukan  $x_i$

$$\begin{aligned} \text{Batas kelas bawah} &= \text{Batas bawah} - 0,5 \\ &= 5 - 0,5 \\ &= 4,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Batas kelas atas} &= \text{Batas atas} + 0,5 \\ &= 16 + 0,5 \\ &= 16,5 \end{aligned}$$

b) Menghitung Z Score

$$\begin{aligned} Z_{\text{Score}} &= \frac{x_i - \bar{x}_1}{S_1} \\ &= \frac{4,5 - 9,4}{3,07} \\ &= -1,59 \end{aligned}$$

Batas luas daerah dapat dilihat pada Tabel Z-score dalam lampiran

c) Luas daerah =  $0,4441 - 0,2291 = 0,215$

d) Menghitung frekuensi harapan ( $E_i$ )

$E_i = \text{Luas daerah tiap kelas Interval} \times \text{banyak data}$

$$E_i = 0,215 \times 16$$

$$E_i = 3,44$$

Adapun nilai chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2 = \frac{(5 - 3,44)^2}{3,44} + \frac{(6 - 5,9744)^2}{5,9744} + \frac{(3 - 4,2496)^2}{4,2496} + \frac{(2 - 1,2784)^2}{1,2784}$$

$$\chi^2 = 1,4823$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan banyak kelas interval  $k =$

4 Maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi-kuadrat besarnya adalah:

$$dk = k - 3 = 4 - 3 = 1$$

Sehingga:

$$\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)} = \chi^2_{(1-0,05)(4-3)}$$

$$= \chi^2_{(0,95)(1)}$$

$$= 3,84$$

Oleh karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $1,4823 < 3,84$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

#### 4.2.4 Analisis Data *Posttest*

Sama halnya dengan *pretest*, sebelum melakukan uji hipotesis dengan statistik t *paired sample*, maka terlebih dahulu harus melakukan pengecekan terhadap uji prasyarat t. Uji prasyarat yang harus terpenuhi adalah data harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat apakah data *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ). Hipotesis yang diujikan pada pengujian normalitas adalah:

*H<sub>0</sub>* : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

*H<sub>a</sub>* : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Langkah pengujian kenormalan data *posttest* addapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Menentukan Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

1) Menentukan Rentang

$$\text{Rentang (R)} = 20 - 10 = 10$$

2) Menentukan Banyaknya Kelas Interval

$$\text{Diketahui } n = 16$$

$$\text{Banyak kelas interval (K)} = 1 + 3,3 \log 16$$

$$= 1 + 3,3 (1,2)$$

$$= 1 + 3,96$$

$$= 4,96$$

$$\text{Banyak kelas interval (K)} = 4,96 \text{ (diambil 4)}$$

3) Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{10}{4}$$

$$= 2,5 \text{ (diambil } P = 3)$$

**Tabel 4.13 Daftar Distribusi Frekuensi *Posttest* Anak**

Nilai	Frekuensi ( $f_i$ )	Nilai Tengah ( $x_i$ )	$x_i^2$	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
10-12	3	11	121	33	363
13-15	4	14	196	56	784
16-18	5	17	289	85	1445
19-21	4	20	400	80	1600
Jumlah	16			254	4192

Sumber: Analisis Data Kemampuan Berbicara Anak TK Dharmawanita 2023

b. Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi dari Nilai *Posttest*

Adapun nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan varians diperoleh sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{254}{16}$$

$$= 15,875$$

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{16 (4192) - (254)^2}{16(16 - 1)}$$

$$S_1^2 = 10,65$$

$$S_1 = 3,26$$

Berdasarkan perhitungan di atas untuk *posttest* kelas eksperimen diperoleh

nilai rata-rata  $\bar{x} = 15,875$  standar deviasi ( $S_1^2$ ) = 10,65 dan simpangan

baku ( $S_1$ ) = 3,26

## c. Uji Normalitas

Perhitungan pengujian normalitas untuk data *posttest* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Uji Normalitas *Posttest* Kemampuan Berbicara Anak**

Nilai Tes	Batas Kelas	Z Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan ( $E_i$ )	Frekuensi Pengamatan ( $O_i$ )
	9,5	-1,95	0,4744			
10-12				0,1259	2,0144	3
	12,5	-1,03	0,3485			
13-15				0,3047	4,8752	4
	15,5	-0,11	0,0438			
16-18				0,3319	5,3104	5
	18,5	0,80	0,2881			
19-21				0,1692	2,7072	4
	21,5	1,72	0,4573			

Sumber: Analisis Data Kemampuan Berbicara Anak TK Dharmawanita 2023

Adapun nilai chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2 = \frac{(3 - 2,0144)^2}{2,0144} + \frac{(4 - 4,8752)^2}{4,8752} + \frac{(5 - 5,3104)^2}{5,3104} + \frac{(4 - 2,7072)^2}{2,7072}$$

$$\chi^2 = 1,2749$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan banyak kelas interval  $k = 4$  Maka derajat kebebasan ( $dk$ ) untuk distribusi chi-kuadrat besarnya adalah:

$$dk = k - 3 = 4 - 3 = 1$$

Sehingga:

$$\begin{aligned} \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)} &= \chi^2_{(1-0,05)(4-3)} \\ &= \chi^2_{(0,95)(1)} \end{aligned}$$

$$=3,84$$

Oleh karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yaitu  $1,2749 < 3,84$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

#### 4.2.5 Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Penerapan media celemek cerita tidak efektif terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng

Ha : Penerapan media celemek cerita efektif terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng

Aturan penarikan kesimpulannya yaitu terima  $H_0$  jika  $-t_{\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{\frac{1}{2}\alpha}$ , pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0.05$  dengan  $dk = (n-1)$  dan tolak  $H_0$  untuk harga-harga  $t$  lainnya. Hasil perhitungan uji hipotesis setiap langkahnya dapat dipaparkan di bawah ini.

Adapun perhitungannya dapat dilakukan dengan cara berikut:

**Tabel 4.15 Perhitungan Statistik**

No	Anak	Skor <i>Pretest</i> ( $x_i$ )	Skor <i>Posttest</i> ( $x_j$ )	( $x_j - x_i$ )
1.	SA	11	19	8
2.	MA	6	11	5
3.	AI	6	18	12
4.	MF	10	17	7
5.	AZ	16	17	1
6.	AR	9	13	4
7.	HM	9	19	10
8.	BH	9	15	6
9.	ZR	9	11	2

10.	RH	5	10	5
11.	SA	6	20	14
12.	MZ	12	17	5
13.	SR	11	20	9
14.	AT	9	15	6
15.	DS	6	14	8
16.	HZ	14	17	3
<b>Jumlah</b>				<b><math>\Sigma d = 105</math></b>

Sumber: Analisis Data Kemampuan Berbicara Anak TK Dharmawanita 2023

Jadi,  $M_d = \frac{\Sigma d}{n} = \frac{105}{16} = 6,562$  , Selanjutnya akan ditentukan nilai

$X_d$  dan  $X_d^2$  dapat dipaparkan sebagai berikut.

**Tabel 4.16 Menentukan Nilai  $\Sigma X_d^2$**

No	$(x_j - x_i)$	$X_d$	$\Sigma X_d^2$
1	8	-1,562	2,439844
2	5	5,438	29,57184
3	12	0,438	0,191844
4	7	-5,562	30,93584
5	1	-2,562	6,563844
6	4	3,438	11,81984
7	10	-0,562	0,315844
8	6	-4,562	20,81184
9	2	-1,562	2,439844
10	5	7,438	55,32384
11	14	-1,562	2,439844
12	5	2,438	5,943844
13	9	-0,562	0,315844
14	6	1,438	2,067844
15	8	-3,562	12,68784
16	3	-1,562	2,439844
<b>Jumlah</b>		<b>0,008</b>	<b>185,9375</b>

Sumber: Analisis Data Kemampuan Berbicara Anak TK Dharmawanita 2023

Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan menerapkan rumus berikut

ini:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya didapatkan data sebagai berikut:

$$M_d = 6,562 \quad \sum x^2 d = 185,9375 \quad n = 16$$

Jadi nilai perhitungan t dapat dilihat pada paparan di bawah ini:

$$t = \frac{6,562}{\sqrt{\frac{185,9375}{16(16-1)}}}$$

$$t = \frac{6,562}{\sqrt{\frac{185,9375}{16(16-1)}}}$$

$$t = \frac{6,562}{\sqrt{\frac{185,9375}{240}}}$$

$$t = \frac{6,562}{\sqrt{0,775}}$$

$$t = \frac{6,562}{0,8802}$$

$$t = 7,456$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan di atas, maka di dapat  $t_{hitung} = 7,456$  Untuk membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka perlu dicari dahulu derajat kebebasan dengan menggunakan rumus  $dk = (n - 1) = (16 - 1) = 15$  Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan nilai  $t_{hitung} = 7,456$  dan diperoleh  $t_{0,95(15)} = 1,75$ . Berdasarkan aturan penarikan kesimpulan karena

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  tertolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penerapan media celemek cerita efektif terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng.

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,456 sedangkan untuk  $t_{tabel}$  didapatkan nilai sebesar 1,75. Berdasarkan aturan penarikan kesimpulan yang diungkapkan oleh Arikunto (2010) jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  tertolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah penerapan media celemek cerita efektif terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng. Jadi, hasil analisis data dalam penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa dengan adanya penerapan media celemek mampu membuat pembelajaran lebih efektif dan meningkatkan kemampuan berbicara anak.

Hasil pembelajaran lebih aktif dan kemampuan berbicara anak meningkat selama pembelajaran terjadi karena, selama pembelajaran anak-anak sangat aktif mengikuti setiap langkah yang diberikan. Dalam proses belajar mengajar peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita tentang gambar yang ditarik dalam kantong depan celemek, langkah ini sangat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan siswa, pada saat penelitian banyak anak-anak yang ikut aktif dalam memberikan pendapat tentang gambar yang diberikan sehingga anak-anak berlomba-lomba untuk menceritakan tentang gambar yang diberikan.

Selain itu, alasan lainnya kemampuan anak dalam berbicara meningkat selama belajar dengan media celemek terjadi karena pada saat penelitian peneliti melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. dalam pembelajaran peneliti mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap tentang cerita yang baru di

dengar kemudian peneliti juga mengajak anak-anak untuk mengurutkan cerita dengan merekatkannya pada perekat yang tersedia. Kegiatan-kegiatan seperti yang peneliti uraikan dan terapkan sebelumnya didalam kelas selama penelitian mampu meningkatkan keaktifan anak untuk mempelajari materi yang diberikan sehingga berdampak pada meningkatnya kemampuan anak dalam berbicara.

Hasil penelitian dengan menerapkan media celemek juga telah dilakukan oleh Setiyawati (2015). Kesamaan penelitian ini dengan penelitian Setyawati adalah sama-sama menerapkan media celemek dalam pembelajaran. Hasil yang sama juga diungkapkan oleh penelitian yang telah dilakukannya. Hasil penelitian yang didapatkan Setiyawati menunjukkan bahwa kemampuan anak setelah mengikuti pembelajaran dengan media celemek mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata anak yang meningkat pada setiap siklusnya, pada siklus I persentase keberhasilan anak mencapai 67,5 %. Siklus II mencapai menjadi 79 % dan siklus III mencapai menjadi 87,5 %. Jadi dapat disimpulkan dengan penerapan media celemek kemampuan anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Hasil yang hampir serupa juga diungkapkan oleh Riadi dan Yulsyofriend (2021) melalui penelitiannya yang menyatakan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan berbicara anak kelas eksperimen bercerita dengan media celemek cerita dibandingkan dengan kelas kontrol bercerita dengan boneka jari. Jadi, berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lainnya dapat disimpulkan bahwa media

celemek merupakan salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan anak khususnya kemampuan berbicara anak.

Peningkatan kemampuan anak dengan menerapkan media celemek terjadi karena dengan menggunakan media celemek menjadikan pembelajaran tidak monoton sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan daya tarik anak untuk mendengarkan materi yang diberikan. Pembelajaran yang monoton dapat menjadikan anak tidak aktif dan merasa jenuh ketika proses pembelajaran yang berlangsung. Penggunaan media dari kain celemek untuk bercerita juga bersifat fleksibel. Media yang bersifat fleksibel dapat memudahkan guru dan menyesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Komunikasi langsung yang dilakukan guru dengan menggunakan media celemek cerita dapat meningkatkan antusias dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Jika penggunaan media celemek cerita tersebut berjalan dengan efektif dan efisien maka kemampuan berbicara anak dapat ditingkatkan dengan baik (Riadi dan Yulsyofriend, 2021).

Selain itu, alasan lainnya media celemek dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak karena dapat melatih daya tangkap anak, melatih konsentrasi dan fokus anak, menambah kosa kata anak dan membantu anak dalam berkomunikasi dengan orang lain (Handayani and Istiarini, 2019). Jadi, berdasarkan pemaparan di atas jelaslah bahwa media celemek media celemek cerita efektif terhadap kemampuan berbicara anak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan perhitungan sebelumnya didapatkan nilai  $t_{hitung} = 7,456$  dan diperoleh  $t_{0,95(15)} = 1,75$ . Berdasarkan aturan penarikan kesimpulan karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  tertolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penerapan media celemek cerita efektif terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu informasi untuk meningkatkan kemampuan anak khususnya dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak.
2. Guru diharapkan lebih memberikan perhatian dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan anak sehingga anak mampu mengembangkan kemampuannya secara lebih optimal.
3. Disarankan kepada peneliti lain yang tertarik dengan penelitian ini untuk melakukan penelitian dengan materi dan kelas yang berbeda, namun tidak

terlepas harus memperhatikan materi yang cocok dengan metode celemek supaya hasilnya lebih maksimal.

4. Dalam penerapan pembelajaran dengan penggunaan media celemek diharapkan guru lebih sigab dalam menangkap segala kendala dalam pembelajaran agar hasil pembelajaran lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Kencana, Jakarta, 2017.
- Andriani, visa, 2018. “*Efektivitas Metode Bercerita Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok B5 TK Kartika XIV-11 Banda Aceh*”. Skripsi. Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
- Angraini, Dwiyani, Hartati, Nurani. (2019). “*Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*”. Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka putra
- Arikunto, 2019. *Tentang Variabel Penelitian*.
- Arikunto, 2019. *Tentang Variabel Terikat*
- Hakim, Annisa. 2018. “*Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dan Mendengarkan Melalui Media Celemek Ceria Pada Anak Usia 4-5 Tahun*” Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Ibid, Tri Handayani. Ratna Istiarini, Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Celemek Cerita Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TKIT Al Amanah Kecamatan Periuk Kota Tangerang, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 9 No 2, (2019)
- Khairi, Husnuzziadatul. Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal Warna*. Vol 2. No 2, (2019)
- Lisharti, Fahrudin Fahrudin, dan Nurhasanah Nurhasanah. 2020. *Penerapan Metode Bermain Peran Mikro untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Mataram Tahun Ajaran 2019/2020*. Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education 1(2): 77–82.
- Madyawati Lilis, 2016, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana)
- Mariani, 2019. “*Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media Flash Card di TK Al- Kautsar Kota Bengkulu*”.
- Nikita. 2020. “*Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Celemek Multiguna Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Raudhatul Athfal Raudatul Wildain Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember*”. Skripsi. IAIN JEMBER.

- Nisdalia, 2021. *“Penggunaan Media Celemek Cerita Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Di Tk Karunia Ceria Bandar Lampung”*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nuryanti, Ni Wayan Arik, Nyoman Wirya, Nice Maylani Asril, And S. Psi. (2014). *“Penerapan Metode Mind Map Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B2.”* Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha. No 2, Vol 1. Doi: 10.23887/Paud.V2i1.3519
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Pemerintah No. 137 Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* Pasal 10 ayat (5) huruf b.
- Priyanto, A. (2014). *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*. Jurnal Ilmiah Guru "COPE", 41-47.
- Santrok, J.W. 2007. *Perkembangan Anak* (Alih bahasa. Mila Rahmawati & Anna Kusmawati). Jakarta: Erlangga.
- Satriana, Malpaleni, Budi Rahardjo, And Siti Hasanah. (2018). *“Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Panggung Boneka Tangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Cendrawasih Samarinda Tahun 2017.”* Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial. Vol 7, No 2 :83–88.
- Setiyawati Anik. 2015. *“Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Clemek Cerita Pada Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita Majan Kabupaten Tulungagung”*. Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sit, Dr. Masganti. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid 1*. Perdana Publishing, Medan.
- Sugiyono, 2019. *Tentang Variabel Bebas*.
- Sophyan, Ramadhani, 2021. *“Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Di Tk Ar-Rahman Kabupaten Maros”*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Stela, Agnesia, dkk. 2021. *Efektivitas Storytelling Dengan Celemek Cerita Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Shabrina Nanggalo*. No 2. Vol 5

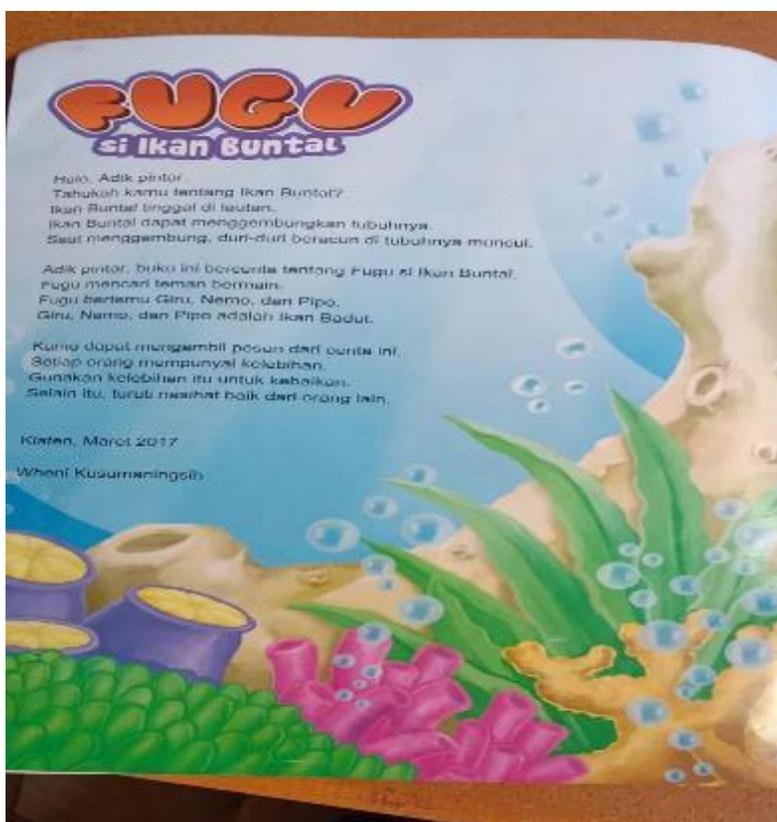
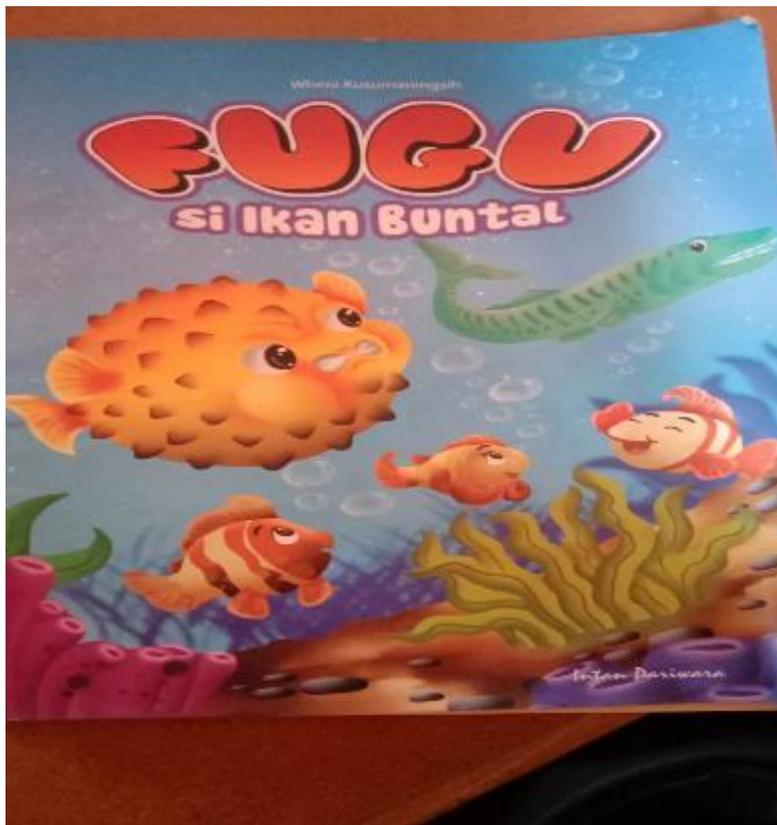
- Susanti, Yumi, Olva. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Bermain Peran Mikro. *Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIDA*, Vol.2. No.1
- Teuku Mahmud. 2018. Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Lisan Melalui Metode Bermain Peran Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Merduati Banda Aceh. *Jurnal Metamorfosa*, Volume 6, Nomor 2 STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
- Yusra, Dewi Yunisari. Pengembangan nilai karakter Anak Melalui Metode Bercerita Di Tk Islam Terpadu Al- Azhar Banda Aceh. *Jurnal Buah Hati*. Vol 6. No 2 (2019).

## Lampiran 5. Dokumentasi dan Foto-foto Penelitian

*Kegiatan Pre-test Bercerita dengan Buku Cerita Yang Berjudul “Fugu si Ikan Buntal” Anak Kelompok B TK dharmawanita Bukit Gadeng*







***Kegiatan Treatment Bercerita Menggunakan Media Celemek Cerita Anak  
Kelompok B TK dharmawanita Bukit Gadeng***





***Kegiatan Post-test Setelah Memberi Tindakan Ber cerita dengan Media Celemek  
Cerita Anak Kelompok B TK dharmawanita Bukit Gadeng***



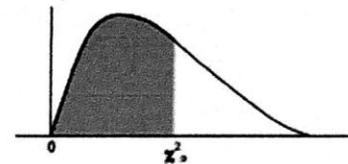




Distribusi  $\chi^2$

Sebaran Chi-square

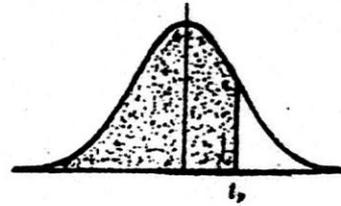
Nilai persentil untuk distribusi  $\chi^2$   
 $v = dk$   
 (Bilangan dalam badan tabel menyatakan  $\chi^2_p$ )



v	$\chi^2$													
	0.995	0.99	0.975	0.95	0.9	0.75	0.5	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	
1	7.88	6.63	5.02	3.84	2.71	1.32	0.455	0.102	0.016	0.004	0.001	0.0002	0.0000	
2	10.6	9.21	7.38	5.99	4.61	2.77	1.39	0.575	0.211	0.103	0.051	0.020	0.010	
3	12.8	11.3	9.35	7.81	6.25	4.11	2.37	1.21	0.58	0.35	0.22	0.11	0.07	
4	14.9	13.3	11.1	9.49	7.78	5.39	3.36	1.92	1.06	0.711	0.484	0.297	0.207	
5	16.7	15.1	12.8	11.1	9.2	6.6	4.4	2.7	1.6	1.1	0.8	0.6	0.4	
6	18.5	16.8	14.4	12.6	10.6	7.8	5.3	3.5	2.2	1.6	1.2	0.9	0.7	
7	20.3	18.5	16.0	14.1	12.0	9.0	6.3	4.3	2.8	2.2	1.7	1.2	1.0	
8	22.0	20.1	17.5	15.5	13.4	10.2	7.3	5.1	3.5	2.7	2.2	1.6	1.3	
9	23.6	21.7	19.0	16.9	14.7	11.4	8.3	5.9	4.2	3.3	2.7	2.1	1.7	
10	25.2	23.2	20.5	18.3	16.0	12.5	9.3	6.7	4.9	3.9	3.2	2.6	2.2	
11	26.8	24.7	21.9	19.7	17.3	13.7	10.3	7.6	5.6	4.6	3.8	3.1	2.6	
12	28.3	26.2	23.3	21.0	18.5	14.8	11.3	8.4	6.3	5.2	4.4	3.6	3.1	
13	29.8	27.7	24.7	22.4	19.8	16.0	12.3	9.3	7.0	5.9	5.0	4.1	3.6	
14	31.3	29.1	26.1	23.7	21.1	17.1	13.3	10.2	7.8	6.6	5.6	4.7	4.1	
15	32.8	30.6	27.5	25.0	22.3	18.2	14.3	11.0	8.5	7.3	6.3	5.2	4.6	
16	34.3	32.0	28.8	26.3	23.5	19.4	15.3	11.9	9.3	8.0	6.9	5.8	5.1	
17	35.7	33.4	30.2	27.6	24.8	20.5	16.3	12.8	10.1	8.7	7.6	6.4	5.7	
18	37.2	34.8	31.5	28.9	26.0	21.6	17.3	13.7	10.9	9.4	8.2	7.0	6.3	
19	38.6	36.2	32.9	30.1	27.2	22.7	18.3	14.6	11.7	10.1	8.9	7.6	6.8	
20	40.0	37.6	34.2	31.4	28.4	23.8	19.3	15.5	12.4	10.9	9.6	8.3	7.4	
21	41.4	38.9	35.5	32.7	29.6	24.9	20.3	16.3	13.2	11.6	10.3	8.9	8.0	
22	42.8	40.3	36.8	33.9	30.8	26.0	21.3	17.2	14.0	12.3	11.0	9.5	8.6	
23	44.2	41.6	38.1	35.2	32.0	27.1	22.3	18.1	14.8	13.1	11.7	10.2	9.3	
24	45.6	43.0	39.4	36.4	33.2	28.2	23.3	19.0	15.7	13.8	12.4	10.9	9.9	
25	46.9	44.3	40.6	37.7	34.4	29.3	24.3	19.9	16.5	14.6	13.1	11.5	10.5	
26	48.3	45.6	41.9	38.9	35.6	30.4	25.3	20.8	17.3	15.4	13.8	12.2	11.2	
27	49.6	47.0	43.2	40.1	36.7	31.5	26.3	21.7	18.1	16.2	14.6	12.9	11.8	
28	51.0	48.3	44.5	41.3	37.9	32.6	27.3	22.7	18.9	16.9	15.3	13.6	12.5	
29	52.3	49.6	45.7	42.6	39.1	33.7	28.3	23.6	19.8	17.7	16.0	14.3	13.1	
30	53.7	50.9	47.0	43.8	40.3	34.8	29.3	24.5	20.6	18.5	16.8	15.0	13.8	
40	66.8	63.7	59.3	55.8	51.8	45.6	39.3	33.7	29.1	26.5	24.4	22.2	20.7	
50	79.5	76.2	71.4	67.5	63.2	56.3	49.3	42.9	37.7	34.8	32.4	29.7	28.0	
60	92.0	88.4	83.3	79.1	74.4	67.0	59.3	52.3	46.5	43.2	40.5	37.5	35.5	
70	104.2	100.4	95.0	90.5	85.5	77.6	69.3	61.7	55.3	51.7	48.8	45.4	43.3	
80	116.3	112.3	106.6	101.9	96.6	88.1	79.3	71.1	64.3	60.4	57.2	53.5	51.2	
90	128.3	124.1	118.1	113.1	107.6	98.6	89.3	80.6	73.3	69.1	65.6	61.8	59.2	
100	140.2	135.8	129.6	124.3	118.5	109.1	99.3	90.1	82.4	77.9	74.2	70.1	67.3	

DAFTAR G

Nilai Perzentil  
Untuk Distribusi t  
v = dk  
( Bilangan Dalam Badan Daftar  
Menyatakan t<sub>p</sub> )



v	t <sub>0.995</sub>	t <sub>0.99</sub>	t <sub>0.975</sub>	t <sub>0.95</sub>	t <sub>0.90</sub>	t <sub>0.80</sub>	t <sub>0.75</sub>	t <sub>0.70</sub>	t <sub>0.60</sub>	t <sub>0.50</sub>
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.154
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.517	0.289	0.142
3	8.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.741	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.549	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.546	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.543	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.66	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.868	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.689	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.65	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.64	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.533	0.257	0.127
20	2.84	2.63	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	2.83	2.62	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.61	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.60	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.851	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.524	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.A. dan Yates, F.,  
Table III, Oliver & Boyd Ltd, Edinburgh.

**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**NOMOR: 2244/131013/F1/SK/VIII/2022**  
**Tentang**  
**PENUNJUKAN DOSEN PENGKAJI PROPOSAL SKRIPSI**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.  
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pengkaji Proposal Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.  
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.  
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk Saudara/i : Ayi Teiri Nurtiani, M.Pd. sebagai **Pengkaji I**

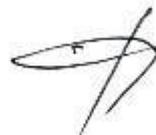
**Untuk mengkaji Proposal Mahasiswa**

Nama/NIM : Maiti/1911070004  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Proposal : Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Celemek Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Darma Wanita

Kedua :  
Dengan Ketentuan

1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : Senin, 22 Agustus 2022  
Dekan FKIP,



**Dr. Mardhatillah, M.Pd**  
NIDN: 1312049101

**TEMBUSAN:**

1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
NOMOR: 1116/131013/F1/SK/IV/2023**

**Tentang**

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.  
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.  
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.  
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.  
d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Menunjuk Saudara/i :  
**Teuku Mahmud, M.Pd** Sebagai Pembimbing I  
**Dewi Yunisari, M.Ed** Sebagai Pembimbing II

**Untuk membimbing skripsi mahasiswa**

Nama/NIM : **Maiti / 1911070004**  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Efektivitas Media Celemek Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharmawanita Bukit Gadeng Aceh Selatan

- Kedua : Dengan Ketentuan:  
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.  
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.  
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : Selasa, 26 September 2023

Hl. Dekan FKIP



**Dr. Rita Novifa, M.Pd**

NIDN: 0101118701

**TEMBUSAN:**

1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
NOMOR: 1116/131013/F1/SK/IV/2023

Tentang

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.  
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.  
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.  
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.  
d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Menunjuk Saudara/i :  
Ayi Teiri Nurtiani, M.Pd Sebagai Pembimbing I  
Dewi Yunisari, M.Ed Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama/NIM : Maiti / 1911070004  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Efektivitas Media Celemek Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharmawanita Bukit Gadeng Aceh Selatan

- Kedua : Dengan Ketentuan:  
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.  
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.  
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : Jumat, 14 April 2023  
Dekan FKIP

  
Dr. Mardhatillah, M.Pd  
NIDN: 1312049101

Note:

Pembimbing I digantikan oleh  
Teuku Mahmud, M.Pd. dikarenakan  
Pembimbing sebelumnya melanjutkan  
studi S3

Tte.  
Kapraf Rg-paus  
R

TEMBUSAN:

1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



Nomor : 1296/131013/FI/KM/V/2023  
Lampiran : -  
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Aceh Selatan  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat \_\_\_\_\_

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : **Maiti**  
NIM : **1911070004**  
Program Studi : **SI Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)**

Untuk mengumpulkan data-data TK Dharma Wanita Bukit Gadeng dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

***“Efektivitas Media Celemek Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Bukit Gadeng Aceh Selatan”.***

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 Mei 2023  
#Dekan FKIP

**Dr. Mardhatillah, M.Pd**  
NIDN: 1312049101

Tembusan:

1. Yang bersangkutan
2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Cut Nyak Dhien No. 14/14a, Telp/Fax (0656) 322124, Email : disdikbud.asel@gmail.com.

**TAPAKTUAN**

Kode Pos : 23711

Nomor : 423.4 / 370 / 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Tapaktuan, 22 Mei 2023

Kepada Yth,  
Kepala TK Dharma Wanita Bukit Gadeng  
Kabupaten Aceh Selatan  
di-

Tempat

Sesuai dengan Surat Universitas Bina Bangsa Getsempena Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (UBBG) di Banda Aceh tanggal 12 Mei 2023, Nomor 1296/131013/FI/KM/V/2023 perihal Mohon Bantuan dan Keizinan mengumpulkan Skripsi.

Pada prinsipnya Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Selatan memberikan izin kepada :

Nama : MAITI  
NIM : 1911070004  
Jurusan/Program Studi : PG-PAUD  
Semester : Ganjil 2022/2023

Untuk Melakukan Penelitian di Sekolah TK Dharma Wanita Bukit Gadeng Kec. Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan untuk penyusunan Sripsi dengan Judul : **"EFEKTIVITAS MEDIA CELEMEK CERITA TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK DHARMA WANITA BUKIT GADENG ACEH SELATAN"**, dengan ketentuan data yang diambil hanya sebatas pembuatan karya Tulis / Working Paper (Skripsi) untuk penyelesaian Study pada Universitas Bina Bangsa Getsempena Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (UBBG) di Banda Aceh.

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN ACEH SELATAN

  
**AKMAL AH, S.Pd**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196606041987021001



**PEMERINTAH ACEH**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**TK DHARMA WANITA BUKIT GADENG**  
*Jln. T. Angkasah, Dusun Simpang Lhe, Desa Bukit Gadeng, Kecamatan Kota Bahagia, Kabupaten Aceh Selatan Kode Pos 23773*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: 849/1016/TK DW-BG/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nursibah, S.Pd  
NIP : 19681228200504 2001  
Pangkat/Gol : *panata TK-I (III/d)*  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Desa Keude Bakongan, Kec. Bakongan Kab. Aceh Selatan

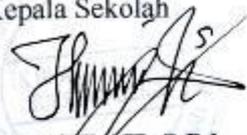
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Maiti  
NIM : 1911070004  
Tempat/TTL : Bukit Gadeng/ 10 Juni 2000  
Prodi : S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Alamat : Desa Bukit Gadeng, Kec. Kota Bahagia Kab. Aceh Selatan

Benar Telah Melaksanakan Kegiatan Penelitian Pada TK Dharma Wanita Bukit Gadeng, Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 22 Mei s/d 10 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Bukit Gadeng, 20 Juni 2023  
Kepala Sekolah

  
**NURSIBAH, S.Pd**  
19681228200504 2001

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

**TK DHARMAWANITA BUKIT GADENG**

Hari/ Tanggal : Senin/ 28 Mei 2023  
 Kelompok : B  
 Tema / Sub Tema : Hewan / Hewan liar  
 Materi Kegiatan : Mendengarkan cerita  
 Waktu : 08.30-09.30

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
2. Mengucapkan salam
3. Berdoa sebelum belajar
4. Membaca surah pendek
5. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat:

1. Gunting

Bahan:

1. Gambar
2. Celemek cerita

**A. Kegiatan Pembukaan**

1. Baris berbaris diluar kelas
2. Mengucap salam
3. Membaca doa sebelum belajar
4. Membaca surah pendek
5. Bernyanyi
6. Menyebutkan nama dan berhitung teman yang hadir

**B. Kegiatan Inti**

1. Mengamati gambar yang ada di celemek cerita
2. Guru menceritakan cerita dengan judul "katak dan monyet yang rakus"
3. Guru bertanya tentang cerita yang telah dibacakan
4. Anak dapat mengulang cerita monyet dan katak dengan sederhana

5. Anak dipersilahkan secara bergantian menyampaikan amanat cerita yang telah disimak
  6. Anak mampu mengulang cerita yang telah dibacakan
  7. Guru memberikan penguatan/ recalling
- C. Istirahat
1. Mencuci tangan sebelum makan
  2. Bermain
- D. Kegiatan penutup
1. Menanyakan pada anak perasaan hari ini
  2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan
  3. Berdoa
  4. Mengucapkan salam
- E. Rencana penilaian

No	Indikator	Nilai			
		BB	MB	BSB	BSH
1.	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				
2.	Menjawab kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama				
3.	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembedaharaan kata				
4.	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain				
5.	Melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah didengarkan				

Mengetahui

Kepala Sekolah

  
 Nursibah, S.Pd  
 NIP.19681228200504 2001

Guru Kelas

  
 Lisma

**RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**DI TK DHARMAWANITA BUKIT GADENG**

Hari/ Tanggal : Kamis/ 25 Mei 2023

Kelompok : B

Tema / Sub Tema : Hewan / Hewan liar

Materi Kegiatan : Mendengarkan cerita

Waktu : 08.30-09.30

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
2. Mengucapkan salam
3. Berdoa sebelum belajar
4. Membaca surah pendek
5. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Media

1. Buku Cerita

A. Kegiatan Pembukaan

1. Baris berbaris diluar kelas
2. Mengucap salam
3. Membaca doa sebelum belajar
4. Membaca surah pendek
5. Bernyanyi
6. Menyebut dan berhitung nama teman di dalam kelas

B. Kegiatan Inti

1. Guru menceritakan cerita yang berjudul "Fugu si ikan buntal"
2. Guru bertanya tentang cerita yang telah dibacakan kepada anak
3. Guru meminta anak maju kedepan untuk menceritakan pengalaman/ tentang cerita yang telah didengarkan untuk merangsang kemampuan berbicara anak

4. Guru memberikan penguatan/ recalling
- C. Istirahat
1. Mencuci tangan sebelum makan
  2. Bermain
- D. Kegiatan penutup
1. Menanyakan pada anak perasaan hari ini
  2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan
  3. Berdoa
  4. Mengucapkan salam
- E. Rencana penilain

No	Indikator	Nilai			
		BB 1	MB 2	BSB 3	BSH 4
1.	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				
2.	Menjawab kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama				
3.	Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembedaharaan kata				
4.	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain				
5.	Melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah didengarkan				

Mengetahui

Kepala Sekolah

  
 Nursihah, S.Pd  
 NIP.19681228200504 2001

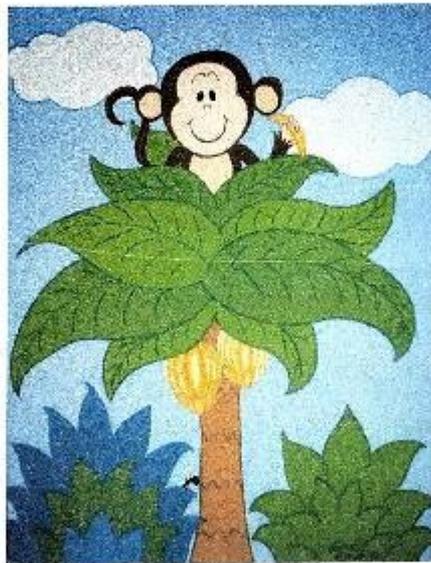
Guru Kelas

  
 Lismawati

## Katak Dan Monyet Yang Rakus

Pada zaman dahulu, ada seekor katak dan monyet yang bersahabat. Tapi hubungan mereka sering hanya menguntungkan sebelah pihak. Katak yang terkenal sangat baik hati sering sekali dikelabui dan dimanfaatkan oleh Si Monyet. demi kepentingan dirinya. Walaupun begitu Katak selalu memaafkan kelakuan sahabatnya itu, sifat ini sangat berbeda dengan Si Katak. Monyet yang terkenal sangat licik, banyak akal, dan rakus ini tak jarang dirinya dijauhi oleh hewan-hewan lainnya.

Monyet yang rakus itu pernah hampir celaka karena ulahnya sendiri yang rakus, dirinya pernah hampir tertangkap oleh petani ketika dia mencuri buah pisang kesukaannya dikebun petani yang baru saja panen, dan tidak memperdulikan kedatangan petani dirinya malah asyik melahap pisang padahal perutnya sudah kenyang.



Hingga pada suatu hari saat monyet itu tengah melamun sendiri, dia teringat pada katak sahabatnya. Dia berniat untuk mengajak sahabatnya tersebut untuk menanam buah pisang sendiri. Jika dia punya buah pisang sendiri, tentu dia tak harus repot membahayakan dirinya hanya untuk mencuri buah pisang milik pak tani yang sangat galak.

Akhirnya, Monyet pun menemui si katak. Mendengar ide si Monyet, Katak pun sangat senang karena dia tahu kalau temannya itu ingin berubah dan tak ingin membuat ulah lagi mencuri pisang milik para petani. Lalu timbullah percakapan antara Katak dan Monyet tersebut.

"Hai katak sahabat ku, kamu pasti telah membayangkan bagaimana nanti kalau kita punya pohon pisang sendiri, tentunya kau akan bisa merasakan buah pisang yang enak itu nantinya!?" kata si Monyet penuh rayuan.

"Iya Monyet...aku sangat senang sekali dan tidak sabar untuk menanam pohon pisang itu dan menyantap buahnya jika nanti berbuah" jawab Katak.

"Kau tak usah khawatir sahabatku, jika nanti pohon ini berbuah dan kau ingin memakannya biar aku yang mengambilkan untuk mu" katak menjawab.

Akhirnya mereka pun menanam pohon pisang masing-masing satu, dengan harapan mereka nantinya tidak akan berebut buah pisang jika nanti pohonnya berbuah. Hari demi hari berlalu, ternyata pohon pisang milik si Katak lebih subur dibanding pohon pisang milik si Monyet, pohon pisang katak berbuah sangat banyak sekali.

Melihat hal ini Monyet pun mempunyai niat jahat akan memakan semua pisang milik sahabatnya sendiri. Lalu monyet itu berkata, "hai katak sahabat ku, maukah aku ambilkan buah pisang untuk mu, kau kan tidak bisa memanjat pohon tersebut bairlah diriku saja yang mengambilkan untuk mu?"

"Wahhhh... itu ide bagus Monyet" jawab Katak.

Monyet pun langsung saja memanjat pohon pisang tersebut, dan sesampainya diatas pohon, monyet tersebut mulai memetik pisang itu satu persatu. Tapi buah pisang itu bukannya diberikan ke Katak melainkan dia makan sendiri diatas pohon itu.

"Haiii Monyet!!! kenapa kau makan buah pisang ku!!" Tanya Katak kesal.

"Wahai katak sahabatku...kau ini gimana, kau kan tidak makan buah-buahan melainkan kau hanya memakan serangga, lebih baik kau pergi saja sana mencari serangga biar aku habisi buah pisang ini!!" jawab Monyet rakus tersebut.

Akhirnya si Katak pun bergegas untuk pergi dari pohon pisang tersebut, dirinya sangat kecewa akan sahabatnya Monyet ternyata monyet belum juga berubah sifatnya. Selagi akan pergi dari tempatnya tiba-tiba sang Katak mendengar suara pohon yang jatuh, ternyata itu adalah pohon pisang miliknya yang terjatuh tertiuip angin kencang, dan naasnya lagi ketika pohon pisang itu mau tumbang si Monyet yang sudah kekenyangan tidak sempat melarikan diri, akhirnya monyet tersebut tertimpa pohon pisang tersebut dan pingsan. Si katak pun kali ini tidak membantunya, dirinya pergi begitu saja meninggalkan sahabatnya Monyet yang pingsan, karena kali ini Katak benar-benar sangat kecewa kepada Monyet yang Rakus dan Licik itu.

Sekian dan Terima kasih!!!

**BIODATA PENELITI****A. Data Pribadi**

Nama : Maiti  
Tempat / Tanggal Lahir : Bukit Gadeng, 10 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Bukit Gadeng, Kec. Kota Bahagia, Kab. Aceh Selatan  
Hp / Wa : 085260118940  
Email : [maitimai7@gmail.com](mailto:maitimai7@gmail.com)

**B. Riwayat Hidup**

- SDN Bukit Gadeng 2007-2013
- SMP N I Bakongan 2013-2016
- SMA 1 Bakongan 2016-2019

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Banda Aceh, 01 Januari 2024

Maiti